

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR  
KONSTRUKSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Oleh  
**Qori Sauma Ananda**  
NIM 200501049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR  
KONSTRUKSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**Qori Sauma Ananda**

**NIM 200501049**

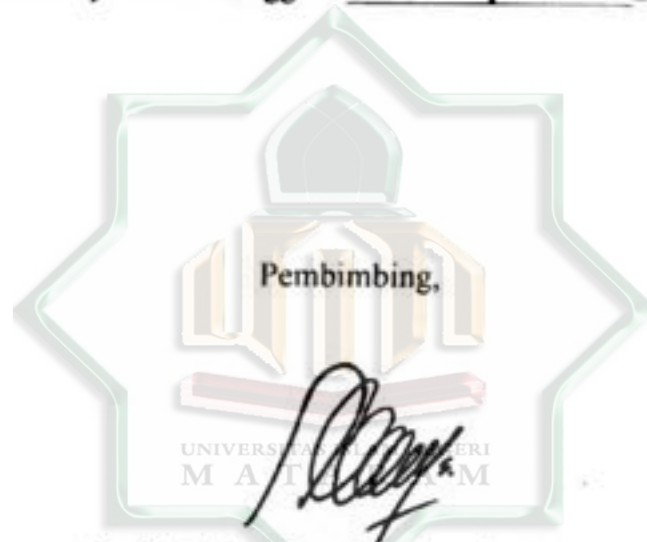
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi oleh : Qori Sauma Ananda, NIM : 200501049 dengan judul "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji

Disetujui Pada Tanggal : 21 sept 2023



Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag

NIP. 197111041997031001

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS

Mataram, 21 Sept 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Qori Sauma Ananda  
Nim : 200501049  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Sektor Pertanian Dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah

Telah memnuhi syarat untuk diajukan dalam siding munaqasah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di- *munaqasah-kan*.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag**

**NIP. 197111041997031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qori Sauma Ananda

Nim : 200501049

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan lembaga.

Mataram, 22 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Saya yang menyatakan

Perpustakaan UIN



**Qori Sauma Ananda**  
**NIM. 200501049**

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Qori Sauma Ananda, NIM : 200501049 dengan judul Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Pada Tanggal

### Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Prof. Dr. Winengan, M.Si  
Penguji I

Wahyu Khalik, SST.Par., M.Par.  
Penguji II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang dalam hal ini berjudul "Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah". Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dimana berkat perjuangan yang dilakukan oleh beliau, sehingga umat islam masih merasakan yang namanya kesejahteraan.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua peneliti dirumah yaitu Bapak Parihan dan Ibu Mahyam yang tiada hentinya memberikan semangat, mendo'akan, mendukung dan menasehati peneliti hingga sampai ada titik ini dan juga Adekku tercinta Pijar Yumiqo Az-zahra.
2. Ibu Intan Kusuma Pratiwi, M. SEI selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi secara mendetail dengan kalimat yang lembut dan tanpa bosan ditengah kesibukannya
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membersamai proses penulisan skripsi ini dan mempermudah segala sesuatunya.
4. Ibu. Dr. Zulfawati, M.A, sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
5. Bapak, Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag., selaku Rektor Univesitas Islam Negeri Mataram
7. Terimakasih peneliti sampaikan kepada Syaiful Prawiranegara yang telah menemani peneliti selama proses penulisan skripsi ini dan selalu menjadi support system sampai skripsi ini selesai.
8. Terimakasih kepada seseorang yang pernah hadir dimasalalu peneliti karena mengenalnya merupakan bagian dari pendewasaan diri sehingga peneliti

menjadi pribadi yang jauh lebih bertanggung jawab dan berani mengambil keputusan, teruntuk masalah terimakasih telah hadir.

9. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2020 terkhususnya teman kelas B yang menjadi saksi awal mula peneliti menuntun ilmu di Universitas Islam Negeri Mataram
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabati yang selalu mendukung dan mensupport peneliti dari menjadi mahasiswi baru hingga sekarang ini yaitu Huwaida Salwa, L. Multazam Ibrahim, Umi Kulsum, Islahatul Husna, Nevi Agustina, Rizita Ayu Kusuma Putri, Anggun Via Anggraeni, Fitri Larasati, Marina Ishak, Zafira Wardani, Irmalasari, Niluh Putu Mega Suliantini, Nurul Hadijah, Ida Ayu Made Eka Novianti, Nisrina Durratul Hikmah, Umi Nurdianti dan Nurul Hamdani.
11. Untuk diri sendiri terimakasih atas proses dan perjuangan untuk menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih karena sudah menjadi yang terbaik. Perjalanan kita masih panjang tetap semangat karena tidak ada yang bisa diandalkan selain berdiri diatas kaki diri sendiri, tetap menjadi orang baik ya cantik.

Mataram , \_\_\_\_\_

Penulis

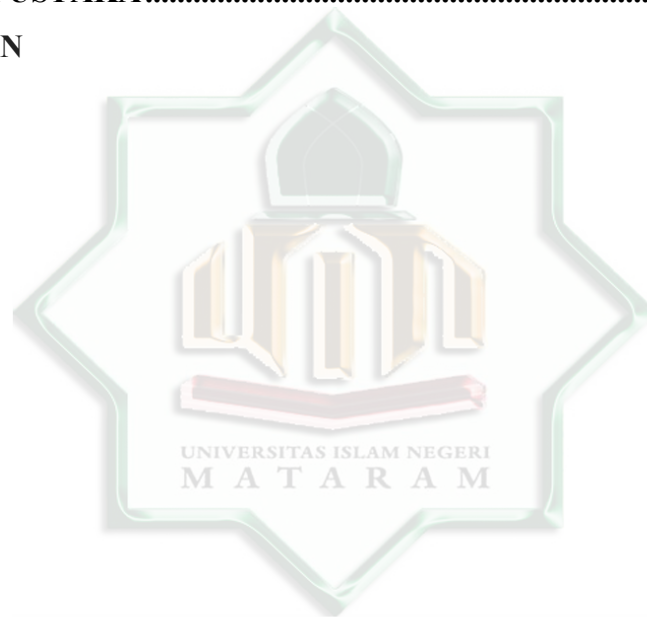
Qori Sauma Ananda



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat.....	13
D. Definisi Operasional.....	14
<b>BAB II KERANGKA PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Pustaka .....	16
B. Landasan Teori .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Waktu dan tempat Penelitian .....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Desain Penelitian .....	43
F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian .....	46
H. Teknik Analisis Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai PDRB Per kapita ADHB dan ADHK 2010 Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2022 .....	4
Tabel 1.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022 Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lombok Tengah.....	6
Tabel 1.3	Persentase Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Tengah Menurut Harga Konstan tahun 2020-202 .....	8
Tabel 1.4	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2022 .....	10
Tabel 3.1	nilai rata-rata skala likert .....	45
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	55
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .....	56
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarakan variabel sektor pertanian dan sektor konstruksi .....	57
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi berdasarkan pertumbuhan ekonomi .....	58
Tabel 4.6	Uji validitas SPSS.....	59
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas .....	61

Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR  
KONSTRUKSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

**Qori Sauma Ananda**  
**NIM 200501049**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari sektor pertanian dan sektor konstruksi terhadap pertumbuhan ekonomi baik itu secara parsial maupun secara simultan di Kabupaten Lombok Tengah

Metode serta pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang menggunakan kuantitatif. Sementara itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proposif Sample* dengan rumus sample Lameslow. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu Kuesioner (angket). Adapun teknik analisis data yang dipakai peneliti yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Asumsi Klasik.

Dari hasil uji t diketahui  $t_{hitung} 373 > t_{tabel} 1,984$  Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $1,984 < 373$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , dengan demikian artinya (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sektor pertanian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil uji t diketahui  $t_{hitung} -337 > t_{tabel} 1,984$  Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $1,984 < -337$ , dengan demikian artinya (H1) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sektor konstruksi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : *Sektor Pertanian, Sektor Konstruksi dan Pertumbuhan Ekonomi*

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE AGRICULTURE AND  
CONSTRUCTION SECTOR ON ECONOMIC GROWTH  
IN CENTRAL LOMBOK DISTRICT**

**By :**

**Qori Sauma Ananda**  
**NIM 200501049**

**ABSTRACT**

*This research aims to see the influence of the agricultural sector and the construction sector on economic growth, both partially and simultaneously in Central Lombok Regency.*

*The method and approach used in this research is a quantitative research method that uses quantitative research. Meanwhile, the sample used in this research was 100 people with a sampling technique using Proposive Sample with the Lameslow sample formula. The technique used in collecting data is a questionnaire. The data analysis techniques used by researchers are Validity Test, Reliability Test, Hypothesis Test (t Test), and Classical Assumption Test.*

*From the results of the t test, it is known that  $t_{count} 373 > t_{table} 1.984$ . So it can be concluded that  $1.984 < 373$  with a significance value of  $0.00 < 0.05$ , thus meaning that (H1) is accepted and (H0) is rejected. This shows that the influence of agricultural sector variables has a positive and significant influence on economic growth. From the results of the t test, it is known that  $t_{count} -337 > t_{table} 1.984$ . So it can be concluded that  $1.984 < -337$ , thus meaning that (H1) is accepted and (H0) is rejected. This shows that the influence of construction sector variables has an influence on economic growth.*

**Keywords:** *Agricultural Sector, Construction Sector and Economic Growth*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan mempertimbangkan pertumbuhan populasi dan menyiratkan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara serta pendistribusian pendapatan bagi warga negara.<sup>1</sup> Pembangunan ekonomi tidak terpisahkan dari pertumbuhan ekonomi (economic growth yang dimana pembangunan ekonomi serta merta mendorong pertumbuhan ekonomi, begitupun sebaliknya, perumbuhan ekonomi memfasilitasi proses pembangunan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi sesuai dengan tujuan awal maka dapat terbilang bahwa pembangunan ekonomi secara maksimum tercapai.

Warga negara Indonesia dalam kehidupan keluarganya sebagian besar bersumber dari hasil pertanian, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa hasil pertanian pada saat ini tergolong sangat kurang memadai, akibatnya banyak warga yang tidak mendapatkan bahan pokok pangan dengan cukup. Kebanyakan para petani di Indonesia umumnya berpatokan mengaplikasikan kegiatan pertanian dengan menggunakan metode manual atau dianggap primitif, sehingga pengolahan bahan atau penggarapan lahan pertanian belum terlaksana secara maksimal. Tumbuhan pangan ini telah menjadi anak tingkat

---

<sup>1</sup> Irawan. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE, 2014.

dari sektor yang begitu penting peranannya karena hasil dari produktifitasnya menjadi suatu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi secara maksimal. Oleh sebab itu, bentuk dari kesiapan bahan pokok pangan ini sangat dibutuhkan mengingat jumlah permintaan atas kebutuhan dasar masyarakat meningkat dari tahun ketahun.

Proses dimana pemerintah daerah dan seluruh lapisan struktur masyarakat dapat menguasai berbagai sumber daya yang ada serta membentuk model kemitraan guna menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pengembangan kegiatan ekonomi internal daerah tersebut hal ini merupakan pengertian dari pembangunan ekonomi daerah. Tolak ukur keberhasilan pembangunan terlihat dari kemampuan daerah yang bersangkutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan meminimalisir ketimpangan penghasilan antar penduduk.<sup>2</sup>

Pembangunan daerah harus didasarkan pada kondisi potensi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal, sehingga antara perencanaan pembangunan daerah harus selaras dengan keadaan geografis maupun sumber daya yang ada serta didukung oleh berbagai keahlian dibidang khusus masyarakat setempat<sup>3</sup>.

Pemanfaatan sumber daya yang maksimal sejatinya terukur dari kondisi potensi daerah dan semangat masyarakat untuk tumbuh dan

---

<sup>2</sup> Almawarid, *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam Edisi X*, 2003 hlm. 34

<sup>3</sup> Ibid hlm. 35

berkembang. Ketika potensi dan sumber daya maksimal maka pelaksanaan prioritas pengembangan daerah dapat terlaksana dengan efisien.

Pada dasarnya kita dapat melihat pertumbuhan ekonomi berdasarkan total pendapatan yang juga tercermin dalam jumlah survey permintaan agregat (agregat demand). Agregat demand memiliki unsur dalam pemenuhan permintaan sehingga tercapainya tujuan ekonomi dan meningkatkan perekonomian negara yaitu diantaranya, Konsumsi (C), Investasi (I), Pengeluaran Pemerintah (G) serta sektor Ekspor (X) dan Impor (M),<sup>4</sup> keempat sektor ini termasuk dalam implementasian dari kebijakan daerah itu sendiri, sehingga antara jumlah penawaran barang dalam perekonomian tetap mengimbangi total penawaran barang. Akibatnya dapat mencegah kekurangan permintaan dalam proses pengupayaan peningkatan pertumbuhan ekonomi berdasarkan atas perubahan yang disebabkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mampu dihasilkan dari satu period eke periode selanjutnya.

Salah satu indicator keberlangsungan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah bagian dari laju pertumbuhan ekonomi yang dimana diartikan sebagai wujud struktur dari PDRB dengan jenis derivative, artinya kerjasama yang memuat perjanjian yang bernilai seperti penukaran pembayaran atas produk pokok, penjelasan ini berdasarkan pendapat dari Abdurrahman<sup>5</sup>.

Upaya dalam meningkatkan arus pertumbuhan ekonomi perlu disertai dengan usaha dalam meningkatkan pendapatan atau PDRB perkapita

---

<sup>4</sup> Adisasmita.Rahardjo, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) hlm 45

<sup>5</sup> Ibid hlm. 46



penduduk, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka strategi pembangunan ekonomi harus berjalan sesuai dengan tujuan awal dan tepat sasaran. Ketika kegiatan produksi dan penanaman modal meningkat maka berkenaan dengan itu, laju pertumbuhan ekonomi dengan mudahnya dapat terwujud dengan maksimal guna tercapainya peningkatan pendapatan penduduk itu sendiri. Persentase peningkatan atau penurunan PDRB atas dasar harga konstan terhadap PDRB atas dasar harga konstan tahun sebelumnya merupakan cerminan dari pertumbuhan ekonomi. Penggunaan PDRB atas dasar harga konstan bertujuan untuk menghilangkan pengaruh perubahan tingkat harga barang dan pelayanan jasa. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan upaya pengembangan riil atau peningkatan volume produksi barang dan pelayanan jasa dapat menggambarkan terwujudnya pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Berikut data yang menunjukkan nilai PDRB per kapita ADHB dan ADHK 2010 Kabupaten Lombok Tengah untuk tahun 2020 sampai 2022 dalam jutaan rupiah.

**Tabel 1.1**  
**Nilai PDRB Per kapita ADHB dan ADHK 2010 Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2022<sup>6</sup>**

URAIAN	TAHUN		
	2020	2021	2022
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	16.155.83	16.849.06	18.023.47
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	11.216.37	11.467.46	11.674.26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka PDRB per kapita atas

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah

dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 kabupaten lombok tengah di tahun 2020-2022. Nilainya terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya, itu membuktikan bahwa PDRB kabupaten Lombok Tengah tergolong maju dan terjaga kualitasnya yang dimana terdapat berbagai sektor yang menunjang aktivitas ekonomi sehingga muncul angka PDRB tersebut.

Secara definitif Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022 memiliki sepuluh kabupaten/kota. Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu bagian dari provinsi Nusa Tenggara Barat. jika dilihat dari posisi geografisnya, Kabupaten Lombok Tengah dihimpit oleh dua kabupaten lainnya yaitu kabupaten Lombok Barat disebelah barat dan utara serta disebelah utara dan timurnya terdapat Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan samudra Indonesia. Kabupaten Lombok Tengah pernah mengalami pemekaran wilayah tepatnya pada tahun 2010 sebanyak 15 desa yang menyebabkan desa yang ada di Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 139 desa.<sup>7</sup> Namun kecamatannya tetap berjumlah 12 kecamatan dengan luas daerah berkisar antara 50 hingga persentase 234 Km<sup>2</sup>. Salah satu kecamatan terluas dengan luas mencapai 19,33 persen dari luas kabupaten keseluruhan yaitu kecamatan pujut. Kemudian diiringi oleh kecamatan batukliang dengan persentase 15.6 persen dan praya barat daya dengan persentase sebesar 10,34 persen. Sementara itu, kecamatan lainnya hanya memiliki luas dengan persentase dibawah 7 persen. Kabupaten lombok tengah memiliki iklim tropis dengan musim kemarau yang kering. Musim

---

<sup>7</sup> BPS Kabupaten Lombok Tengah 2022

hujan yang cukup tinggi disepanjang tahun. Jumlah hari hujan per bulan di kabupaten Lombok Tengah berkisar antara 3 hingga 26 hari dengan curah hujan berkisar 19 mm hingga 360 mm.

Berikut tabel jumlah kependudukan dan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lombok Tengah di tahun 2022

**Tabel 1.2**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2022 Menurut Kecamatan Di**  
**Kabupaten Lombok Tengah<sup>8</sup>**

Kecamatan	Penduduk (Ribuan)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Praya Barat	85,372	1,76
Praya Barat Daya	59,630	1,26
Pujut	120,538	1,82
Praya Timur	74,431	1,42
Janapria	87,273	1,82
Kopang	95,494	1,94
Praya	129,881	1,90
Praya Tengah	74,966	1,88
Jonggat	109,415	1,69
Pringgarata	78,043	1,81
Batukliang	90,638	1,98
Batukliang Utara	62,001	2,27
Lombok Tengah	1,067,682	1,80

Penduduk kabupaten lombok tengah pada tahun 2022 sebanyak 1.067.682 jiwa yang terdiri atas 532.409 jiwa penduduk laki-laki dan 535.273 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk lombok tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,80 persen.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah

Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022 mencapai 884 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan<sup>9</sup> penduduk tertinggi terletak di kecamatan Praya dengan kepadatan sebesar 2.120 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di kecamatan Batukliang Utara sebesar 341 jiwa/km<sup>2</sup>.

Bila jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah dapat diperoleh angka kepadatan penduduk. Untuk tahun 2015 angka kepadatan penduduk di Kecamatan Pujut mencatat angka sebesar 440 jiwa untuk setiap satu km<sup>2</sup>. Kepadatan antara desa yang satu dengan yang lain terlihat sangat variatif dimana desa Bangket Parak merupakan desa yang paling jarang yakni memiliki kepadatan hanya sebesar 149 jiwa per km<sup>2</sup>, sebaliknya desa terpadat yakni desa Ketara memiliki kepadatan di atas 1.204 jiwa untuk satu km<sup>2</sup>.

Ekonomi Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022 dibanding tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,55 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua Lapangan Usaha, kecuali Lapangan Usaha Konstruksi serta Pertambangan dan Penggalian yang masing-masing mengalami kontraksi sebesar -5,28 persen dan -4,03 persen. Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum serta Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan angka pertumbuhan masing-masing yaitu 30,92 persen dan 28,74

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah

persen. Sementara, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Pertanian yang memiliki peran paling dominan dalam perekonomian Kabupaten Lombok Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,67 persen. Selain itu, beberapa lapangan usaha yang tumbuh diatas 5 persen adalah Jasa Lainnya 13,74 persen; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,41 persen; Jasa Perusahaan sebesar 9,14 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 5,57 persen.

Berikut data mengenai persentase pertumbuhan PDRB dilihat dari sektor lapangan usaha menurut harga konstan

**Tabel 1.3**  
**Persentase Pertumbuhan PDRB Kabupaten**  
**Lombok Tengah Menurut Harga Konstan tahun**  
**2020-2022<sup>10</sup>**

<b>Sektor PDRB Menurut Lapangan Usaha</b>	<b>2020</b>	<b>Persen</b>	<b>2021</b>	<b>Persen</b>	<b>2022</b>	<b>Persen</b>
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.505.630.31	27.03	4.630.631.41	26.18	4.823.806.27	25.07
B. Pertambangan dan Penggalan	825.726.08	4.95	893.443.53	5.05	896.289.43	4.66
C. Industri Pengolahan	812.377.19	4.87	838.061.54	4.74	886.453.06	4.61
D. Pengadaan Listrik dan Gas	13.018.44	0.08	13.984.92	0.08	15.608.11	0.08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.803.44	0.11	19.352.08	0.11	21.357.23	0.11
F. Konstruksi	2.586.662.33	15.52	3.124.222.52	17.66	3.119.685.80	16.21

<sup>10</sup> Ibid

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.022.307.07	12.13	2.112.086.12	11.94	2.356.100.76	12.24
H. Transportasi dan Pergudangan	1.600.230.95	9.60	1.536.036.07	8.68	2.230.951.11	11.59
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	170.187.59	1.02	176.577.04	1.00	241.437.84	1.25
J. Informasi dan Komunikasi	289.196.29	1.74	305.610.19	1.73	321.981.01	1.67
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	417.457.37	2.50	471.470.76	2.67	540.443.05	2.81
L. Real Estate	680.944.98	4.09	699.698.86	3.96	745.963.90	3.88
M. N Jasa Perusahaan	25.364.24	0.15	25.495.96	0.14	29.095.91	0.15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.045.195.82	6.27	1.094.910.29	6.19	1.136.313.55	5.90
P. Jasa Pendidikan	857.367.94	5.14	890.477.45	5.03	945.674.87	4.91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	430.339.65	2.58	472.272.79	2.67	488.980.44	2.54
R,S,T,U Jasa Lainnya	365.813.96	2.19	382.260.69	2.16	443.189.00	2.30
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>16.666.623.89</b>	<b>100.00</b>	<b>17.686.597.23</b>	<b>100.00</b>	<b>19.243.330.35</b>	<b>100.00</b>

Struktur PDRB Kabupaten Lombok Tengah menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2022 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 25,07 persen, diikuti oleh Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 16,21 persen, Lapangan Usaha

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,24 persen serta Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,59 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas memiliki peranan terkecil di Kabupaten Lombok Tengah yaitu sebesar 0,08 persen.

Berikut adapun data PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di tahun 2020-2022

**Tabel 1.4**  
**PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2022<sup>11</sup>**

Lapangan Usaha	Harga Konstan (2010)		
	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	3.099.652.42	3.131.047.76	3.183.221.11
B. Pertambangan Dan Penggalian	614.332.49	655.069.56	628.657.62
C. Industri Pengolahan	662.457.15	663.844.19	674.599.04
D. Pengadaan Listrik Dan Gas	10.528.05	11.394.89	12.581.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	13.370.66	13.926.87	14.587.66
F. Konstruksi	1.867.181.34	2.179.744.57	2.064.615.37
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1.360.416.39	1.396.9667.07	1.474.736.23
H. Transportasi Dan Pergudangan	1.010.559.87	954.199.56	1.228.394.70
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	102.236.25	104.523.16	136.841.21
J. Informasi Dan Kkomunikasi	260.260.05	273.330.89	282.791.50
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	300.209.48	319.672.56	330.895.18
L. Real Estate	444.481.21	451.227.70	472.125.02

<sup>11</sup> BPS Kabupaten Lombok Tengah

M,N Jasa Perusahaan	17.804.76	17.877.16	19.511.03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	626.104.33	642.625.32	653.769.85
P. Jasa Pendidikan	574.417.39	582.724.71	601.222.38
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	329.195.62	355.586.19	363.155.44
R,S,T,U Jasa Lainnya	277.433.93	283.709.68	322.697.96
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>11.571.001.40</b>	<b>12.037.483.85</b>	<b>12.464.402.38</b>

Sektor pertanian dan sektor konstruksi berdasarkan fakta di lapangan telah menjadi bagian dari faktor pendukung bahkan menjadi faktor utama pendorong laju perekonomian khususnya untuk pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan adanya sektor unggulan ini lah dapat dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah sehingga laju pertumbuhan ekonomi berada pada angka positif yang dimana mengarah pada ekonomi yang stabil dan meningkatkan kualitas daerah.

Dengan pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud mengkaji mengenai pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Sehingga judul yang terbentuk menjadi sebuah proposal skripsi ini adalah “**Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat**”



## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Sektor Pertanian Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Lombok Tengah ?
2. Apakah Sektor Konstruksi Mempengaruhi Perekonomian Di Kabupaten Lombok Tengah ?
3. Apakah Sektor Pertanian Dan Sektor Konstruksi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah?

Guna memudahkan sehingga menyederhanakan permasalahan dan mencegah pembahasan yang meluas dan diluar alur observasi, maka dengan ini penulis memfokuskan pada sejauh mana sektor pertanian dan sektor konstruksi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah, kemudian berdasarkan bagaimana kedua sektor ini mempengaruhi lapangan kerja lokal dan besaran upah serta dilihat pada sejauh manan sektor konstruksi mempengaruhi perkembangan infrastruktur yang dimana dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan dengan penyebaran angket kepada masyarakat kabupaten Lombok Tengah dengan kualifikasi sebagai petani dan atau buruh proyek.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah
- b. Untuk mengetahui pengaruh sektor konstruksi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah
- c. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Terkait benefit yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu diantaranya

- a. Teoritis

Riset ini dilaksanakan berharap dapat mengasah kemampuan dalam bidang Ekonomi Syariah dengan mengaplikasikan teori yang didapatkan selama kegiatan pendidikan diperguruan tinggi.

- b. Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan adanya pengembangan atas kemampuan terkait pengetahuan didalam bidang studi riset dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai potensi yang ada pada sektor pertanian dan sektor konstruksi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok tengah serta observasi ini diharapkan

dapat dijadikan sebagai solusi bagi pemerintah dalam merencanakan RPKD jangka panjang maupun jangka pendek dan diharapkan agar pemerintah setempat tetap memantau dan memprioritaskan sektor unggulan yang menjadi sumber perekonomian daerah dengan berkala.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu

##### **1. Sektor Pertanian**

Aspek yang dimana kegiatannya berupa pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry atau sumber energy serta untuk mengelola lingkungan hidup yang lebih asri merupakan pengertian dari sektor pertanian itu sendiri.<sup>12</sup> Sektor pertanian tak terlepas dari lahan yang subur serta saluran irigasi yang memadai sehingga menghasilkan tanaman padi maupun yang lainnya terjaga kualitas dan produktivitasnya tetap maksimal.

##### **2. Sektor konstruksi**

Salah satu sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan selalu dituntut untuk tetap meningkatkan kontribusinya

---

<sup>12</sup> Rita Hanafie. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta : Andi Offset 2010) hlm.

melalui tolak ukur terhadap PDB nasional. Hal ini merupakan tantangan berat, mengingat perekonomian global saat ini sedang dilanda krisis yang dikhawatirkan akan berdampak pada meningkatnya biaya proses produksi infrastruktur serta menurunnya likuiditas perbankan (yang menyebabkan sulitnya perolehan kredit, termasuk permodalan dan penjaminan). Iklim usaha jasa konstruksi yang kondusif dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain melalui dukungan regulasi pemerintah, kebijakan-kebijakan sektoral, *good governance*, struktur usaha, komposisi besaran market *supply and demand* dan pertumbuhan ekonomi.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dalam halnya penelitian ini tingkat pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menurut harga konstan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Adisasmita.Rahardjo, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) hlm 12

## BAB II

### KERANGKA PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Atas dasar riset sebelumnya dipaparkan terdapat beberapa hal diantaranya:

1. Akhmad Riyanto melakukan penelitian ditahun 2015 dengan judul “Pengaruh Sektor Pertanian, Industri, dan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang”. Yang dimana riset tersebut dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor industry adan Produk Domestrik Bruto di Kota Semarang, baik itu secara menyeluruh ataupun sebagian serta untuk mengukur sektor dengan pengaruh yang lebih dominan diantara kedua sektor<sup>1</sup> lainnya.<sup>14</sup> Riset ini menerapkan model yang dimana identik dengan analisa data menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara menyeluruh ketiga bidang tersebut memberikan pengaruh secara relevan bagi PDRB di Kota Semarang dengan persentase sebesar 87,6% sedangkan 12,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel. Perbedaan observasi ini terletak pada bagian komponen yang diterapkan dan objek riset atau tempat dilakukannya observasi.
2. Yofi Maula Shobri, tahun 2015. Melakukan penelitian berjudul *Analisis peran sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten*

---

<sup>14</sup> Akhmad Riyanto. “Pengaruh Sektor Pertanian, Industry Dan Perdagangan Terhadap PDRB”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 2015.

*Banyuwangi*.<sup>15</sup> Skripsi fakultas Ekonomi. Universitas Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antar sektor ekonomi dalam perekonomian kabupaten banyuwangi berdasarkan tabel input-output kabupaten banyuwangi dan menganalisis peran sektor pertanian terhadap perekonomian kabupaten banyuwangi dalam pembentukan struktur pembentuk output, konsumsi pemerintah dan rumah tangga, ekspor-impor dan nilai tambah. Metode peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis input-output. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki sumbangsih yang cukup besar pada struktur perekonomian secara sektoral.

3. Akhmad Ghofir Afandi dan Yoyok Soesatyo pada tahun 2014 melakukan penelitian, dengan judul “Pengaruh Industri Pengoahan, Perdagangan, Hotel, dan Restoran, dan Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran, dan pertanian terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto baik secara parsial maupun simultan. Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dilihat dari pertumbuhan PDRB Kabupaten Mojokerto serta dari sektor-sektor pembentuk PDRB. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier

---

<sup>15</sup> Yofi Maula Shobri. “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember, 2015

berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif industri pengolahan terhadap PDRB sebesar 0,4%. Perdagangan, hotel, dan restoran berpengaruh positif sebesar 1,3%. Sedangkan pertanian berpengaruh positif sebesar 2,3%.<sup>69</sup> Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan, lokasi penelitian dan objek penelitian. Dan pada observasi ini hanya membahas mengenai sektor-sektor ekonomi dan PDRB secara umum

4. Hidayatus Salimah tahun 2010 melakukan penelitian dengan judul analisis peran sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boyolali tahun 2008. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Lampung Selatan. Mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten lampung selatan dalam perspektif ekonomi islam.<sup>16</sup> Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier Sederhana. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diterbitkan oleh dinas pertanian kabupaten Lampung Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Selatan. Data-data yang digunakan berupa data time series dari tahun 2003-2017 yaitu yang terdiri dari data PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kabupaten Lampung Selatan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan

---

<sup>16</sup> Hidayatus Salimah. “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” . *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

hasil uji secara parsial (Uji t) diketahui nilai signifikansi untuk variabel X yaitu sektor pertanian sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel Sektor Pertanian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Lampung Selatan. Dalam hal ini, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan diantara sektor-sektor lainnya dan dapat menyumbangkan penghasilan kepada pendapatan daerah untuk kegiatan masyarakat yang bersumber dari lahan usaha mereka. Sektor pertanian sangat bermanfaat bagi perekonomian khususnya yang ada di Kabupaten Lampung Selatan yakni dapat memberikan peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan roda perekonomian dan berpengaruh dalam pengembangan usaha sehingga dapat mengurangi pengangguran, dengan banyaknya tenaga kerja dari sektor pertanian tersebut akan menciptakan masyarakat yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat yang sesuai dan sejalan dengan prinsip syariat agama Islam.

5. Ristina Wahyu Astuti, pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Pariwisata, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian, sektor pariwisata, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota



Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2011-2016.<sup>17</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis fixed effect model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011-2016, variabel sektor pertanian, sektor pariwisata, investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil Uji F nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.000000. Artinya, bahwa variabel independen (sektor pertanian, sektor pariwisata, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi) sebesar 82 persen sedangkan 18 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

6. Satriyo pratomo, ditahun 2010 melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan Di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sektor pertanian menjadi sektor unggulan pada sektor perekonomian Kabupaten Boyolali dan untuk mengetahui perubahan pasisi pada sektor pertanian Kabupaten Boyolali di masa yang akan datang.<sup>18</sup> Metode dasar peneliti ini merupakan metode deskriptif. Daerah peneliti diambil secara sengaja (purposive), yaitu Kabupaten Boyolali.

---

<sup>17</sup> Ristina Wahyu Astuti. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Pariwisata, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Di Provinsi NTB Tahun 2011-2016". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

<sup>18</sup> Satriyo Pratomo. "Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali Tahun 1998-1008." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali dan Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan berupa Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Boyolali tahun 1998-2008, dan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Tengah tahun 1998-2008. Metode Analisis data yang digunakan adalah Tipologi Klassen, analisis Location Quotient (LQ) dan analisis Dynamic Location Quotient (DLQ). Berdasarkan hasil analisis dari tipologi Klassen dengan menggunakan data PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1998-2008 masing-masing Tahun, PDRB/kapita dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Tengah lebih besar dari pada PDRB/kapita dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali. Sebagian besar Kabupaten Boyolali posisi perekonomiannya berada pada kuadran II termasuk pada daerah yang relatif tertinggal, yang berarti pertumbuhan ekonomi maupun PDRB Perkapita Kabupaten Boyolali lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita Propinsi Jawa Tengah. Tahun-tahun di Kabupaten Boyolali yang berada pada kuadran III (Relatif Tertinggal) diantaranya, PDRB/Kapita dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boyolali rendah dari PDRB/kapita dan pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Tengah.

## **B. Landasan Teori**

Berikut landasan teori berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu teori mengenai sektor pertanian, sektor konstruksi dan teori pertumbuhan ekonomi

berdasarkan Produk Domestik Bruto

## 1. Konsep Sektor Pertanian

### a. Definisi Sektor Pertanian

Suatu ilmu yang mempelajari dan mengaplikasikan terkait dengan perilaku dan upaya manusia secara langsung dan tidak langsung berkenaan dengan proses pembuatan kemudian pendistribusian hingga proses akhir yakni konsumsi merupakan pengertian dari apa itu sektor pertanian. Ilmu inipun memuat berbagai pengetahuan mengenai pengorganisasian sumber daya tanah.<sup>19</sup>

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 8 mengenai perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Usaha manusia dalam mengolah lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat merupakan pengertian dari pertanian pangan.

Atas dasar interpretasi yang dipaparkan mengenai sektor pertanian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komponen pertanian merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam hayati dijadikan sebagai bahan pokoknya yang dimana kegiatannya berupa budidaya tanaman atau bercocok tanam untuk menghasilkan bahan pangan atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan hidupnya.

---

<sup>19</sup> Permana, Sidik. *Antropologi Perdesaan dan Pembangunan Berkelanjutan*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016) hlm.3

Peranan pertanian dalam menunjang proses pembangunan suatu perekonomian dengan model tradisional ini masih tergolong mandel atau dengan kata lain pasif dan hanya dapat dijadikan sebagai unsur penopang. Peran utama pertanian sejatinya dianggap sebagai sektor yang menyerap tenaga kerja dengan jumlah banyak dan kegiatan pokok dalam penyedia bahan pangan yang ekonomis serta hasilnya pun dalam jumlah yang terbilang cukup dalam memenuhi kegiatan ekonomi industrial yang saat ini sedang buming dilakukan. Artinya sektor pertanian ini dijadikan sebagai sektor unggulan yang dinamis sebagai wujud strategi pembangunan ekonomi secara menyeluruh. Sehingga pertanian dapat berperan penting dalam membangun ekonomi suatu daerah dengan tujuan mengentaskan kemiskinan dan dapat mensejahterkan masyarakat. Dengan kondisi pertanian mendominasi kegiatan ekonomi disini sehingga pemerintah sudah seharusnya menjadikan sektor pertanian sebagai prioritas dalam upaya meningkatkan laju perekonomian.

Didalam konteks yang berlaku pada pendapatan nasional menyatakan bahwa sektor pertanian dapat dijadikan lapangan usaha atau sektor produksi namun bukan hanya sebatas sebagai penyedia bahan pangan dengan ini dimaksudkan sektor pertanian dalam artian luas. Di Indonesia, sektor pertanian dalam arti luas ini dipilah-pilah menjadi lima subsektor diantaranya<sup>20</sup> :

---

<sup>20</sup> Ibid hlm.6

- 1) Tumbuhan pangan. Tanaman ini mencakup komoditas berupa bahan makanan seperti: padi, jagung, ketela rambat, kacang tanah, kedelai, sayuran dan buah- buahan.
- 2) Perkebunan. Dalam hal ini dibedakan atas dua komponen yakni:
  - a) Disebut sbagai perkebunan kecil karena dapat dikelola rakyat walaupun dalam ruang lingkup yang kecil artinya masyarakat dapat menanamnya dipekarangan rumah atau ladang yang sempit. Adapun diantaranya seperti teh, kopi, tembakau, cengkeh, kapas, coklat dan rempah-rempah.
  - b) Perkebunan besar yang dikordinir oleh perusahaan yang beregulasi kuat. Hasil tanamannya berupa: karet, teh, kopi, kelapa sawit, coklat, kina, tebu dan berbagai serat.
- 3) Kehutanan, yang dimaksud disini yaitu:
  - a) Kegiatan penebangan dahan pohon yang memberikan hasil berupa kayu bakar, glondongan, arang dan bambu.
  - b) Hasil hutan lainnya menghasilkan berupa rotan, getah kayu, kulit kayu serta akar-akardan umbi- umbian.
- 4) Peternakan. Hal demikian meliputi hasil-hasil ternak besar dan kecil seperti, telur, susu segar, wool, dan hasil pemotongan hewan.
- 5) Perikanan. Subsektor ini meliputi produksi perikanan yang bersumber dari hasil laut, kemudian perairan umum, kolam, tambak, sawah hingga keramba.

## **b. Tahapan Pembangunan Dalam Pertanian**

Terdapat tiga tahapan dalam pembangunan pertanian diantaranya sebagai berikut :

### 1) Tahap Pertanian Sederhana (Subsisten)

Dalam tingkatan ini pertanian tradisional dapat menghasilkan produksi dan konsumsi dengan volume yang sama yaitu terdiri dari satu atau dua jenis tumbuhan saja (biasanya jagung atau padi) jadi hanya kedua jenis tanaman tersebut yang dijasikan sebagai dasar bahan makanan pokok<sup>21</sup>. Pada bagian peralatan yang digunakan sangat sederhana dan belum memadai yang mengakibatkan tingkat produksi dan kualifikasi produktifitasnya tergolong rendah. Selain itu, penanaman atau pemanfaatn modalnya hanya sedikit sehingga pada tahapan ini hanya megandalkan tanah dan tenaga kerja untuk menunjang faktor produksinya.

Pertanian tradisional ini bersifat tidak menentu karena hanya memanfaatkan alat yang sederhana seperti memanfaatkan tenaga hewan. Daerah dengan lahan pertanian yang sempit, penanaman yang bergantung pada curah hujan tak menentu dan produksinya kecil akan memperburuk keadaan sehingga para petani didaerah tersebut akan mengalami krisis ekonomi yang disebabkan oelh

---

<sup>21</sup> Rahim. Abd Diah Retno Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2008) hlm.11

ketidakmampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>22</sup>

## 2) Tahap Pertanian Menuju Pertanian Modern

Tahapan ini mendongkrak produk pertanian sehingga produknya beraneka ragam bahkan sudah tembus terjual ke sektor komersial, namun tetap penggunaan modal dan teknologinya tergolong belum maksimal. Dalam pengupayaan inovasi baru dengan memperkenalkan tanaman perdagangan pada pertanian tradisional seringkali gagal sehingga petani belum maksimal dalam meningkatkan taraf kehidupannya.<sup>23</sup> Keberhasilan atau kegagalan dari setiap usaha untuk mengkonversikan pertanian tradisional tidak hanya berpatokan pada keterampilan dan kemampuan petani dalam meningkatkan produktifitasnya, namun tak terlepas daripada keadaan komersial dan birokrasi setempat.

## 3) Pertanian Modern

Pada tahap ini produk pertanian secara menyeluruh menggunakan teknologi yang tinggi untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi pula.<sup>24</sup> Tahapan ini ditujukan untuk melayani kebutuhan komersial. Model pertanian ini menanam jenis pertanian berupa sayuran dan buah-buahan secara intensif hingga gandum dan jagungpun menggunakan teknik tanam yang efektif dan efisien waktu. Bahkan hampir semua menggunakan peralatan

---

<sup>22</sup> Ibid hlm.13

<sup>23</sup> Ibid hlm.15

<sup>24</sup> Rahim. Abd, Diah Retno Dwi hastuti. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya, 2018. hlm 35

mekanis sehingga dapat menghemat tenaga kerja, mulai dari jenis traktor yang digunakan hingga mesin-mesin panen yang modern. Bukan hanya itu, dengan model tahapan ini dapat menghemat pembiayaan modal dan waktu. Namun disamping itu, pertanian modern tentunya memiliki potensi gagal lebih besar dibandingkan pertanian dengan model tradisional karena efektifitas alat yang digunakan harus tetap terjaga.

Kontribusi yang dapat diberikan oleh sektor pertanian ini menjadikan bagai ini berperan penting dalam penyediaan input berupa lapangan usaha bagi tenaga kerja, sektor industri hingga sektor modern lainnya. Dapat dikatakan bahwa hampir 80% lapangan usaha berasal dari pertanian sehingga dengan ini dapat menopang para tenaga kerja perkotaan.<sup>25</sup> Oleh sebab itu, sektor ini menjadi modal utama bagi pertumbuhan ekonomi modern secara berkelanjutan, sehingga pentingnya menginovasikan sektor ini agar lapangan usaha dapat meluas dan tentunya kebutuhan pangan manusia dapat terpenuhi. Sektor pertanian juga dapat digunakan sebagai sumber modal yang utama bagi pertumbuhan ekonomi modern. Modal yang berasal dari tabungan yang diinvestasikan dan tabungan berasal dari pendapatan. Sektor pertanian bagi daerah dengan ladang persawahan luas dengan irigasi yang memadai merupakan sektor unggulan karena sebagian besar masyarakatnya bahkan terhitung lebih dari 70%

---

<sup>25</sup> Ibid. hlm. 38



bermata pencaharian sebagai petani, sehingga sektor pertanian ini sangat mendorong laju pertumbuhan ekonomi terutama penunjang pendapatan rumah tangga dan juga meningkatkan laju perekonomian Desa pada umumnya.<sup>26</sup>

### c. Kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan ekonomi

Atas hasil yang telah diberikan oleh adanya sektor pertanian menjadikan komponen ini menjadi komponen yang sangat potensial dalam 3 model kontribusinya bagi pembangunan ekonomi diantaranya<sup>27</sup>:

- 1) Pertumbuhan output dari sektor pertanian merupakan patokan dari Pengembangan atas sektor-sektor ekonomi lainnya baik itu dari sisi permintaan sebagai penyuplay makanan yang berkesinambungan mengikuti fenomena kepadatan penduduk hingga dari segi penawaran sebagai dasar bahan baku untuk kepentingan produksi dibagian-bagian lain seperti halnya komponen industry, manufaktur dan perdagangan.<sup>28</sup> Peran pertanian ini menjadi sumber utama bagi indikator pertumbuhan permintaan domestic pada produk dan sektor pertanian.
- 2) Sebagai suatu sumber modal untuk melakukan investasi di sektor-sektor ekonomi lainnya.
- 3) Sebagai sumber penting bagi surplus neraca perdagangan

---

<sup>26</sup> Permana, Sidik. *Antropologi Perdesaan dan Pembangunan Berkelanjutan*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016) hlm.13

<sup>27</sup> Ibid hlm. 14

<sup>28</sup> Dumary . *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga, 1996 hlm. 26

(sumber devisa) karena dari hasil pertanian akan secara otomatis meningkatkan nilai ekspor produksi pertanian sehingga meningkatkan pendapatan negara.<sup>29</sup>

## 2. Sektor Konstruksi

Komponen jasa konstruksi saat ini menjadi salah satu sektor yang menjadi komponen pendukung yang strategis dalam pencapaian pembangunan nasional suatu negara<sup>30</sup>. Dengan potensi strategis inilah menjadikan sektor konstruksi sebagai sektor yang tergolong unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, posisi strategis yang dimaksud dapat dilihat atas keterkaitannya dengan komponen lain. Konstruksi identik dengan layanan konstruksi karena itu merupakan produk utamanya. Karena selain itu, jasa ini memang menjadi tempat yang menjembatani antara penyedia layanan dengan pengguna jasa. Sektor konstruksi ini memiliki faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan sektor itu sendiri. Seperti pelaku usaha, pekerjaannya dan pengadaan persediaan sehingga dari faktor inilah dapat menentukan keberhasilan dari proses pemberian layanan jasa konstruksi yang tentunya berimbas pada pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya<sup>31</sup>.

Oleh sebab itu, pengembangan layanan jasa konstruksi menjadi kegiatan utama publik yang penting dan relevan. Jika diamati berdasarkan perkembangan yang terjadi secara cepat dalam konteks globalisasi,

---

<sup>29</sup> Ibid. Hlm.27

<sup>30</sup> Elsa A., raja M. "Analisis Hubungan Sektor konstruksi terhadap PDRB pada Provinsi Indoensia". *Jurnal Ilmu Mahasiswa*. 5(3) hlm. 40, 2020.

<sup>31</sup> Parikesit, D., Suraji, A., Purwoto, H., *Sektor Konstruksi Dan Pilihan Kebijakan Industri Kedepan* (Yogyakarta : Admajaya University, 2005). hlm. 44

liberalisasi ,kemudian kesenjangan sosial, demokrasi dan otonomi daerah serta kerusakan alam akibat bencana alam.<sup>32</sup> Selain itu, dalam menunjang pelayanan konstruksi yang maksimal maka tidak akan terpisahkan dari aspek transformasi politik, ekonomi, budaya dan birokrasi yang sedang terjadi di negara tersebut.

Hingga saat ini proses pengembangan layanan dikejutkan oleh bermacam hambatan domestic dalam hal ini berupa hambatan yang disebabkan oleh dinamika penguatan masyarakat sipil, sebagai bentuk dari proses transisi demokrasi yang dimulai dari tingkatan daerah sampai tahapan nasional serta hambatan yang bersumber dari ragam metode transaksi dan keterkaitan antara pemberi layanan dengan pengguna jasa konstruksi dalam ruang lingkup swasta hingga pemerintahan. Berbagai hambatan tersebut tentunya memerlukan upaya dalam hal penataan dan pengorganisasian ulang mengenai regulasi birokrasi dan manajemen dari sektor tersebut guna memberikan jaminan layanan konstruksi yang berlangsung dapat tumbuh dengan pesat, kemudin berkembang dan mempunyai nilai tambah yang berkualitas secara berkelanjutan serta layanan yang profesional dan berdaya saing untuk merealisasikan solusi yang dipaparkan diatas yaitu dengan memperbaiki pelaksanaan dan evaluasi regulasi yakni bermula dengan undang-undang no 18 berkenaan dengan layanan konstruksi dan kemudian disebut sebagai Undang-Undang tentang jasa konstruksi yang sampai saat ini telah diterapkan selama kurun

---

<sup>32</sup> Elsa A., Raja, M. “Analisis Hubungan Sektor konstruksi terhadap PDRB pada Provinsi Indoensia” *Jurnal Ilmu Mahasiswa*, 5(3) hlm. 40, 2020

waktu 15 tahun lamanya. Perbaikan yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan saat ini dan yang akan datang<sup>33</sup>.

Dalam perekonomian nasional dinyatakan bahwa layanan konstruksi ini menjadi komponen penting dalam mewujudkan perbaikan perekonomian nasional. Proses pembangunan ekonomi tentunya membutuhkan penunjang berupa dukungan infrastruktur yang berkualitas.<sup>34</sup> Dengan adanya pembangunan infrastruktur ini otomatis dapat meningkatkan angka lapangan usaha dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak, kemudian dapat meningkatkan laju investasi dan memberikan jaminan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Sektor konstruksi menjadi salah satu indikator dalam pembangunan karena menciptakan hasil akhir berupa aset tetap seperti bangunan dan prasarana yang berfungsi sebagai daya dukung pertumbuhan diberbagai sektor pertumbuhan ekonomi lainnya. Hampir seluruh negara baik itu negara maju maupun negara berkembang menjadikan layanan konstruksi ini sebagai komponen penopang pembangunan berkelanjutan. Artinya dapat dijadikan sebagai solusi yang strategi dan penopang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi satu negara.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa sektor ini mampu memberikan sumbangsih penyerapan angkatan kerja mencapai 4 hingga 5% dan dianggap

---

<sup>33</sup> Parikesit, D., Suraji, A., Purwoto, H., *Sektor Konstruksi Dan Pilihan Kebijakan Industri Kedepan* (Yogyakarta : Admajaya University, 2005). hlm. 62

<sup>34</sup> Irawan . *Ekonomi Pembangunan*. (Yogyakarta : BPFE, 2014.)

mempunyai peran utama bagi sektor ekonomi lainnya. Sektor konstruksi ini berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Nasional mencapai angka 10,4% dengan laju pertumbuhan sebesar 7% disetiap periodenya. Dengan demikian komponen ini dapat menjadi indikator penting dalam mengukur seberapa dominan atau aktifnya kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung.<sup>35</sup>

Sektor industry konstruksi memiliki keterkaitan input yang besar dibandingkan dengan bagian lain yang sejenis seperti halnya, listrik, gas, air, sektor keuangan, perdagangan dan akomodasi. Sedangkan keterkaitan output sektor ini ada pada tingkat angka kepekaan yang lebih rendah dibandingkan komponen ekonomi lainnya.<sup>36</sup>

### **3. Pertumbuhan Ekonomi**

#### **a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Perkembangan setiap kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat definisi tersebut dinyatakan oleh Sukirno. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (Gross Domestic Product) tanpa memandang bahwa kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada inovasi dalam struktur ekonominya pernyataan ini dikemukakan oleh Suryana.<sup>37</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian kegiatan yang

---

<sup>35</sup> BPS (Badan Pusat Statistik ) Indonesia.2022

<sup>36</sup> Ibid hlm. 63

<sup>37</sup> Dumairy., *perekonomian Indonesia (Jakarta : Erlangga, 1996) Ihlm. 3*

berkaitan dengan perolehan tingkatan pendapatan perkapita dalam jangka panjang serta peningkatan tersebut harus lebih tinggi dari persentase pertumbuhan dalam hal kepadatan penduduk serta adanya jaminan bahwa dalam jangka waktu yang panjang perekonomian tersebut dapat tumbuh dan mengalami keberlanjutan. Sedangkan pertumbuhan tersebut dapat dilihat berdasarkan laju pertumbuhan yang dihasilkan oleh PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan merupakan definisi dari pertumbuhan ekonomi daerah. Proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang mengindikasikan tercapainya laju pertumbuhan PDRB.<sup>38</sup> Penekanan pada "proses", karena mengandung unsur dinamis, perubahan atau perkembangan. Oleh karena itu pemahaman indikator pertumbuhan ekonomi biasanya terjadi dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya setiap tahun. Aspek tersebut relevan untuk dianalisis sehingga pemerintah dapat menerapkan kebijakan ekonomi untuk mendorong aktivitas perekonomian domestic yang lebih bernilai dan efektif.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perkembangan dalam kegiatan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan output atau penambahan suatu barang dan jasa yang menyebabkan perekonomian menjadi berkembang dan berakibat pada kenaikan pendapatan per kapita serta ditandai dengan adanya

---

<sup>38</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Negeri Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm. 65

keberhasilan suatu warga negara dalam memakmurkan keberlangsungan hidupnya

## **b. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi**

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor nonekonomi.

### **1) Faktor Ekonomi**

#### **a) Sumber Alam**

Sumber utama yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber alam atau tanah. “Tanah” dalam ilmu ekonomi tanah mencakup sumber alam berupa kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan lainnya. Ketika sumber daya alam melimpah maka akan berpengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi, namun ketika sumber daya alam disuatu negara mengalami kelangkaan maka otomatis negara tersebut tidak akan dapat mengembangkan apapun. Dengan hal-hal lain yang sama, orang dapat mempergunakan dengan lebih baik kekayaan alamnya dibandingkan apabila mereka tidak memilikinya ungkapan ini dinyatakan oleh Lewis. Didalam pertumbuhan ekonomi sarana pengangkutan dan perhubungan berperan sangat penting<sup>39</sup> Perkembangan sarana tersebut dapat menurunkan biaya angkut dan meningkatkan

---

<sup>39</sup> Kuncoro, Mudrajat *Ekonomika Pembangunan (Jakarta : Erlangga, 2010) hlm. 22*

perdagangan baik itu dalam maupun luar negeri. Jadi dalam pertumbuhan ekonomi, memiliki kekayaan alam yang melimpah saja belum cukup dalam mengembangkan perekonomian tentunya disertai dengan pemanfaatan secara tepat dengan menggunakan teknologi yang baik sehingga efisien dan sumbernya dapat dieksploitasi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

b) Akumulasi Modal

Persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat direproduksi. Ketika stok modal meningkat dalam batas waktu tertentu maka disebut akumulasi modal atau pembentukan modal pernyataan ini merupakan definisi dari modal itu sendiri.<sup>40</sup>

c) Organisasi

Bagian penting dari proses pertumbuhan merupakan definisi dari organisasi. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. kelengkapan (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya merupakan sifat dari organisasi itu sendiri.<sup>41</sup> Wiraswastawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan jenius dibandingkan orang biasa, karena ia mampu dengan tegas mengambil keputusan dan kebijakan

---

<sup>40</sup> Ibid hlm.24

<sup>41</sup> Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2014) hlm 31



yang tepat terkait resiko yang ada dihadapannya. Seorang wiraswasta tidak perlu menjadi seorang penganut system kapitalis, tugas pokoknya adalah melakukan pembaharuan secara berkelanjutan, hal ini dikemukakan oleh Schumpeter.

d) Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi dinilai sebagai faktor terpenting didalam proses pertumbuhan ekonomi. Perkembangan ini berkaitan dengan perubahan yang terjadi didalam metode produksi yang merupakan hasil metode penelitian baru.<sup>42</sup> Penemuan ilmiah atau penyempurnaan pengetahuan teknik, invensi, inovasi, penyempurnaan, dan penyebarluasan penemuan yang biasanya diikuti dengan penyempurnaan, kelima elemen ini merupakan unsur penting dari pertumbuhan teknologi didalam pertumbuhan ekonomi menurut Keiznets.

e) Pembagian Kerja dan Skala produksi

Spesialisasi dan pembagian kerja mengakibatkan peningkatan produktivitas yang dimana Kedua point ini berdampak besar dalam membantu perkembangan industry. Adam Smith menekankan arti penting pembagian kerja bagi<sup>43</sup> perkembangan ekonomi. Ketika skala produksi meluas maka spesialisasi dan pembagian kerja secara otomatis akan

---

<sup>42</sup> Ibid hlm. 32

<sup>43</sup> Kuncoro, Mudrajat *Ekonomika Pembangunan (Jakarta : Erlangga, 2010) hlm. 25*

meluas pula. Sehingga jika produksi naik maka laju pertumbuhan ekonomi berkembang pesat. Akibatnya, ekonomi eksternal keuangan semakin banyak tersedia dan investasi minimal berkembang dengan baik. Sumber tenaga, angkutan dan sebagainya yang penggunaannya membawa kearah kemajuan industry merupakan pengertian dari investasi minimal itu sendiri. Dengan teknik inilah dapat meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi dapat berkembang dengan pesat.

## 2) Faktor non-ekonomi

Antara faktor ekonomi dan faktor non ekonomi sejatinya keduanya mempengaruhi peningkatan roda perekonomian. Faktor non ekonomi pada umumnya meliputi organisasi sosial, budaya, dan politik dapat mempengaruhi faktor ekonomi. sehingga segala aspek pertumbuhan ekonomi sama pentingnya dengan faktor ekonomi<sup>44</sup>

### C. Kerangka Berfikir

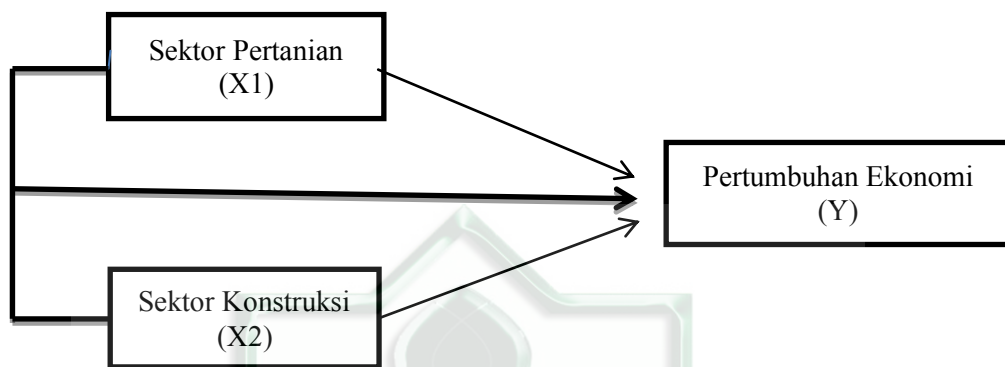
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>45</sup> Kerangka berfikir yang disusun penulis terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari sektor pertanian dan sektor konstruksi sedangkan variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi

---

<sup>44</sup> Ibid hlm. 26

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014) hlm. 13

1. Sektor Pertanian (X1)
2. Sektor Konstruksi (X2)
3. Pertumbuhan Ekonomi (Y)



Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Teruwai Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, yang dimana Variabel X1 (Sektor Pertanian ), X2 ( Sektor Konstruksi ) dan Variabel Y(Pertumbuhan Ekonomi)

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proses munculnya dugaan sementara terhadap rumusan masalah riset yang dimana biasanya dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data serta hasil percobaan observasi terdahulu.<sup>46</sup>

Berkenaan dengan kerangka pemikiran dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014) hlm. 15

- H1 : Diduga Sektor Pertanian Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah
- H2 : Diduga Sektor Pertanian Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah
- H3 : Diduga Sektor Pertanian dan sektor Konstruksi Berpengaruh simltan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan riset secara kuantitatif, yang dimana penyajian datanya didominasi oleh angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan sementara. Jenis penelitian ini adalah jenis observasi yang menerapkan system kepustakaan (Library research).<sup>47</sup> Observasi yang akan dilakukan ini menerapkan literature kepustakaan yakni berupa buku, catatan hingga laporan hasil observasi terdahulu berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Riset ini menggali data yang berasal dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah dan Dinas Pertanian (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan) Kabupaten Lombok Tengah.

Riset ini bersifat deskripsi analisis yang dimana memuat gambaran Penelitian berkenaan dengan pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi di Kabupaten Lombok Tengah dengan menguji pemecahan masalah berdasarkan angka berupa penyajian data, menganalisis serta menarasikan hasilnya. Maksud dari penelitian deskripif ini adalah serangkaian kegiatan pengelompokan angka untuk dilakukan pengujian atas dugaan sementara yang dimana meliputi penilaian sikap atau pendapatan

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014) hlm. 25

individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Dalam hal ini berkaitan dengan pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi di Kabupaten Lombok Tengah.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil kuisioner dari para petani dan buruh proyek yang ada di kabupaten Lombok tengah dengan total responden sebanyak 100 orang.

Sampel merupakan subset dari populasi atau sebagian anggota dari populasi yang diamati. Metode yang digunakan dalam penentuan sample pada riset ini yaitu *purposive sample*. Yang dimana subjeknya didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang di anggap mempunyai hubungan yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>49</sup>

Jika ukuran populasi penelitian tidak dapat diperkirakan dengan akurat, maka rumus Lameslow dapat digunakan guna menghitung jumlah sampel, sebagai berikut :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

---

<sup>48</sup> Ibid hlm. 30

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajat, Maret 2015). Hlm.112

$z$  = score pada tingkat signifikansi tertentu ( tingkat kepercayaan ditentukan 95% maka  $z = 1,96$ )

$P$  = Populasi Sampel (estimasi 0,5 atau 5%)

$D$  = Presisi (0,1)

Berdasarkan rumusan diatas, maka perhitungan sample dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$
$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$
$$n = 96,04$$

Maka jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, namun peneliti menggenapkan jumlah sampel menjadi 100 orang responden guna mempermudah perhitungan hasil penelitian.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 – Desember 2023. Waktu ini ternyata cukup oleh peneliti untuk menyelesaikan riset yang dilaksanakan.

#### 2. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian disini adalah Kabupaten Lombok Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini yakni karena strategis

dan kedua sektor yang menjadi variabel penelitian ini sangat menonjol di Kabupaten Lombok Tengah dibanding Kabupaten lainnya.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti yang keragamannya sebagai akibat dari manipulasi atau intervensi peneliti yang dimana merupakan suatu keadaan, kondisi atau fenomena yang akan diselidiki, diteliti dan dikaji, yang dimana penjelasan tersebut merupakan pengertian dari variabel bebas itu sendiri.<sup>50</sup> Variabel independent ini dapat mengubah variabel terikat. Adapun variabel yang diterapkan dalam riset ini sektor pertanian sebagai (X1) dan sektor konstruksi sebagai (X2).

##### **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Suatu variabel penelitian yang dijadikan pusat dalam sebuah riset yang mencakup permasalahan dan hipotesis observasi yang dimana keanekaragamannya ditentukan oleh variabel independent. Sejatinya didalam sebuah riset variabel ini bukan tolak ukur kajian melainkan variabel ini ditentukan oleh variabel bebas. Dalam observasi ini variabel yang diaplikasikan adalah<sup>51</sup> pertumbuhan ekonomi (Y)

#### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam riset berjenis asosiatif kausal atau diartikan sebagai hubungan (sebab akibat), yang dimana penelitian model ini artinya adalah riset yang dikerjakan ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>50</sup> Amir, Amri, Juanidi, Yulnardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Jambi : IPB Press, 2009) hlm.27

<sup>51</sup> Ibid hlm.28



keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih, adapun fungsi dari model riset ini fenomena. sebagai penjelasan, peramalan dan mengontrol suatu gejala asosiatif kausal yaitu riset yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih merupakan pengertian dari desain penelitian itu sendiri.<sup>52</sup> Tujuan riset ini guna mengetahui pengaruh sektor pertanian dan sektor konstruksi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah. Riset ini termasuk dalam model penelitian kuantitatif, yang dimana merupakan penelitian berupa angka atau data non angka kemudian dianalisis dengan menerapkan rumus statistic tertentu dan dinarasikan dalam agenda menguji hipotesis yang telah disiapkan terlebih dahulu, serta biasanya ditujukan untuk mengkaji kausalitas sesuatu<sup>53</sup>. Riset ini disebut juga dengan penelitian korelasional yang dimana untuk menilai seberapa besar pengaruh Sektor Pertanian (X1) dan Sektor Konstruksi (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada Kabupaten Lombok Tengah (Y).

## **F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian**

### **1. Instrumen**

Dalam penelitian instrumen ini diartikan sebagai akifitas mengumpulkan data, yang dimana berupa kuisisioner, uji, sklaa bertingkat dan wawancara. Oleh karena itu, dalam tahapan ini peneliti diminta untuk memaparkan dan menjelaskan segala jenis alat ukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data atau guna menghitung variabel yang dikaji.

---

<sup>52</sup> Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 84.

<sup>53</sup> Ibid hlm. 88

Pengukuran utama dalam riset ini adalah skala likert dalam mengukur data hasil penelitian ini. Skala likert kerap digunakan dalam penelitian jenis kuantitatif. Berikut adalah 5 point dari skala likert

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Nilai rata-rata jawaban responden akan disesuaikan dengan rentang nilai skala likert pada tabel berikut

**Tabel 3.1 nilai rata-rata skala likert**

No	Sikap	Skor	Rata-rata
1	Sangat Tidak Setuju	1	1 – 1,81
2	Tidak Setuju	2	1,81 – 2,6
3	Netral	3	2,61 – 3,4
4	Setuju	4	3,41 – 4,2
5	Sangat Setuju	5	4,21 -5,0

## 2. Alat dan bahan Penelitian

Dalam hal ini media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi bernama *Statistical Package for Social Science (SPSS)* , yang dimana merupakan sebuah aplikasi yang mumpuni dan memang khusus dibuat untuk menghitung data angket dengan menggunakan skala likert dan yang biasanya dipakai adalah SPSS for windows versi 16 dan dengan aplikasi ini maka akan menghasilkan model output dan input yang

dikehendaki oleh peneliti atau para pengambil keputusan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara dalam upaya mendapatkan data yang diberlakukan dalam suatu penelitian. Dalam riset ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah

### **Kuesioner (Angket )**

Kuesioner adalah teknik untuk pengumpulan data serta informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk kemudian dijawab.

Ada beberapa jenis kuesioner yang digunakan dalam suatu observasi guna pengumpulan data yakni langsung dan tidak langsung. Daftar pernyataan pada penelitian ini bersifat secara langsung atau tertutup, yang dimana peneliti meminta responden untuk memilih jawaban dari sekian banyak jawaban alternative yang sudah disediakan. Dalam hal ini disebar kepada masrakat di Kabupaten Lombok Tengah yang berkecimpung di dunia pertanian dan konstruksi sebanyak 100 orang

Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Lombok Tengah asli, dan penentuan sampel yang ditetapkan peneliti berdasarkan asal, usia dan pekerjaannya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Serangkaian kegiatan dalam hal manajemen data, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian

dasar merupakan definisi teknik analisis data menurut Patton.<sup>54</sup> Untuk mengetahui pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah. Adapun analisis ini dilakukan dengan tahapan berikut ini

#### 1. Uji validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang di sebarakan oleh peneliti serta diisi oleh responden layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian dalam mengukur sesuatu yang dapat diukur. Realibilitas menunjukkan seberapa akurasi serta konsistensi dari pengukuran.

##### a. Uji Validitas

Dalam riset ini uji validitas digunakan untuk menguji seberapa kevaliditan kuesioner yang dimana valid ini menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukur itu sendiri. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan seberapa jauh data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dituju. Pengujian dilakukan dengan menerapkan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan bantuan program SPSS berdasarkan kriteria berikut

- 1) Jika,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_a$  dapat diterima
- 2) Jika,  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

---

<sup>54</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Universitas Islam Terbuka 2017 ) hlm.104-106

## b. Uji Realibilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat konsistensi alat ukur yang digunakan dapat tetap konsisten walaupun diukur ulang. Kuesioner dikatakan valid atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau dari waktu ke waktu. Butir pernyataan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, jika reabilitasnya sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$ -alpa lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan reliable
- 2) Jika  $r$ -alpa lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan reliable

Untuk mengukur tingkat relevan atau tingkat keabsahan suatu instrumen merupakan pengertian dari uji validitas. Jika hasilnya menunjukkan angka besaran korelasi tiap pointnya dalam mengukur variabel berada diatas 0,5 maka perangkat tersebut dinyatakan valid yang dikemukakan oleh Suryono<sup>55</sup>.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Ditujukan untuk menguji beberapa asumsi yang ada pada observasi atas penggunaan model regresi. Saat menguji model regresi asumsi-asumsi tersebut harus terpenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid hal ini merupakan pengertian dari uji asumsi klasik.<sup>56</sup>

Uji asumsi klasik tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Diterapkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan

---

<sup>55</sup> Ibid hlm.107

<sup>56</sup> Ibid hlm. 108

variabel terikat (Y) berdistribusi secara normal merupakan definisi dari uji normalitas. Apabila data dikatakan normal atau tidak berpenyakit maka bisa menggunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan jika data ternyata tidak berdistribusi normal, atau dikatakan berpenyakit maka dari itu menggunakan uji statistik nonparametrik.<sup>57</sup> Untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak, dapat dikaji dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas atau terbilang sehat.

b. Uji Multikolinieritas

Verifikasi ini dilakukan untuk melihat hubungan kuat antar variabel independent dalam observasi tersebut. Ketika terjadi korelasi yang kuat, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

Cara pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada output SPSS, jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi<sup>58</sup>. Pada saat data yang di verifikasi mengalami penyakit multikolinieritas maka harus melakukan penyembuha terlebih dahulu kemudian dapat melanjutkan pengujian berikutnya

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengukur apakah dalam sebuah model regresi, terjadi

---

<sup>57</sup> Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press 2013 ) hlm. 297

<sup>58</sup> Ibid hlm. 298

ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain merupakan arti dari uji heteroskedastisitas.<sup>59</sup> teknik yang biasanya digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: Residualplot, Metode Grafik Scatterplot, Uji Park, Uji Glejser, dan Kelaziman. Namun biasanya peneliti lebih memilih menggunakan uji glejser karena lebih mudah dipahami.

### 3. Analisis Regresi Linear

Digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menyangkut perhitungan hasil akhir dan menentukan keberhasilan atau kegagalan terkait suatu observasi yang sedang dilakukan dengan menilai dari kesimpulan atas hasil perhitungan analisis regresinya. Perhitungannya tidak hanya melibatkan satu analisis saja, akan tetapi mensangkutpautkan beberapa penghitungan statistika guna menunjang hasil analisis regresi itu sendiri<sup>60</sup>.

Suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel tak bebas atau variabel terikat ( $Y$ ) merupakan model dari regresi linear berganda.

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas ( $Y$ ) jika nilai variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Persamaan

---

<sup>59</sup> Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2017) hlm. 153

<sup>60</sup> Ibid hlm. 154

regresi linier berganda secara matematik diekspresikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Tak Bebas (nilai yang akan diprediksi)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  : Koefisien Regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  : Variabel Bebas

e : Standar Error

Bila hanya terdapat 2 variabel bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### 4. Uji Hipotesis

Suatu dugaan mengenai suatu hal, jawaban sementara dari suatu masalah atau juga dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya merupakan pengertian dari hipotesis. Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut<sup>61</sup>.

##### a. Uji t

Mengukur dari masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya merupakan definisi dari uji t ( uji

---

<sup>61</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Gramasurya, 2017 )  
hlm. 74



parsial) .<sup>62</sup> Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu dengan menggunakan nilai Signifikansi dan dengan mengkomparasikan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai sig. kurang dari  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). dan Jika nilai t hitung  $>$  (lebih besar) t tabel maka variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji f

Untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel X1 dan variabel X2 secara bersamaan terhadap Y merupakan pengertian dari uji f (uji simultan) . Dasar pengambilan keputusan uji f yaitu dengan menggunakan nilai Signifikansi dan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Jika nilai Sig. kurang dari  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). dan apabila nilai f hitung lebih besar dari  $>$  f tabel, berarti nilai variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). verifikasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam bentuk persen dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan melihat nilai R Square ( $R^2$  ) merupakan penjelasan terkait uji koefisiensi determinasi<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup> Setiawan Budi *Teknik Hitung Manual Analisis regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor : BPFE, 2015) hlm. 6

<sup>63</sup> Ibid hlm. 8

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Kabupaten Lombok Tengah

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu dari 4 kabupaten lainnya yang ada di Pulau Lombok. Secara definitive provinsi nusa tenggara barat pada tahun 2022 memiliki sepuluh kabupaten/kota. Kabupaten Lombok tengah sebagai salah satu bagian dari provinsi nusa tenggara barat dengan luas wilayah mencapai 1.208,39 km (120.839 ha).

Dari segi letak geografis, kabupaten lombo tengah diapit oleh dua kabupaten lain yakni kabupaten lomombok barat disebelah barat dan utara serta kabupaten Lombok timur disebelah timur dan utara, sedangkan dibagian selatan berbatasan dengan samudra Indonesia. Pada tahun 2010 yaitu sekitar bulan September dan oktober, kabupaten Lombok tengah mengalami pemekaran wilayah desa sebanyak 15 desa, sehingga jumlah desa yang ada dikabupaten Lombok tengah berjumlah 139 desa. Dengan total kecamatan sebanyak 12 kecamatan yang dimana luas wilayahnya berkisar antara 50 hingga 234 km<sup>2</sup>. Melihat posisi geografis Lombok tengah, maka jarak antara ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan dengan radius yang tergolong dekat yakni berkisar antara 0 hingga 20 km saja.

Kabupaten Lombok tengah memiliki iklim tropis dengan musim kemarau yang begitu kering. Penduduk kabupaten Lombok tengah pada

tahun 2022 sebanyak 1.067.682 jiwa yang terdiri atas 532.409 jiwa penduduk laki-laki dan 532.273 jiwa penduduk perempuan. Jika dilihat dari angka penganggura, kabupaten Lombok tengah dengan jumlah pengangguran sebesar 16.344 orang yang terdiri dari 14.097 laki-laki dan 2.247 perempuan.

Lombok tengah merupakan kabupaten yang didominasi oleh sektor pertanian. Perekonomian masyarakat Lombok tengah masih bergantung pada hasil pertanian mulai dari tanaman pangan hingga perkebunan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data hasil penelitian dapat dilihat sebagaimana terdiri dari tiga variabel yaitu (X1) Sektor Pertanian, (X2) Sektor Konstruksi dan (Y) Pertumbuhan Ekonomi. Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner kepada para petani dan pemegang proek serta para pekerja dibidang konstruksi dengan kriteria berada di wilayah kabupaten Lombok Tengah.

Data tersebut disebarkan yakni dengan menggunakan selebaran angket. Dengan jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah 100 responden dengan rincian ke responden dari selebaran kertas angket.

### **2. Karakteristik Responden**

#### **a. Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat

pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	52	52%
2	Laki-Laki	48	48%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Primer* (Data diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha dibidang pertanian dan konstruksi berjenis kelamin perempuan yang dimana sejumlah 52 orang atau setara dengan 52%, dan responden laki-laki yaitu sebanyak 48 orang atau sejajar dengan 48%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha dikedua bidang ekonomi di wilayah Kabupaten Lombok Tengah dominan perempuan.

b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	30-39	40	40%
2	40-49	30	30%
3	50-59	30	30%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Primer* (Data diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik berdasarkan usia terbanyak pada usia 30-39 tahun yaitu sebesar 40 orang dengan presentase 40%, kemudian responden usia

40-49 tahun sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 30% dan yang terakhir responden berusia 50-59 tahun sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 30%.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang dominan berada pada usia kisaran 30-39 tahun atau usia ini biasa disebut dengan usia produktif untuk bekerja.

c. Berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Buruh tani	70	70%
2	Buruh proyek	30	30%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu buruh tani sebanyak 70 orang atau dengan presentase 70% kemudian buruh proyek sejumlah 30 orang atau dengan presentase sebesar 30%

### **3. Analisis deskriptif variabel**

Pada bagian analisis deskriptif ini dapat disajikan distribusi frekuensi dari sektor pertanian, sektor konstruksi dan pertumbuhan ekonomi.

a. Deskripsi variabel sektor pertanian dan sektor konstruksi (X)

Pada bagian ini dapat disajikan frekuensi dari sektor pertanian dan sektor konstruksi

**Tabel 4.4**

**Distribusi frekuensi berdasrakan variabel sektor pertanian dan sektor konstruksi**

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah	Pilihan
		STS	TS	N	S	SS		
1	Bahwa Investasi Dalam Pertanian Telah Memberikan Dampak Positif Bagi Perekonomian Keluarga	0	0	0	66	34	100	Setuju
2	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Negatif Bagi Perekonomian Keluarga	55	45	0	0	0	100	sangat tidak setuju
3	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Positif Bagi Pertumbuhan Ekonomi	0	0	15	30	55	100	sangat setuju
4	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Negatif Bagi Pertumbuhan Ekonomi	48	52	0	0	0	100	tidak setuju
5	Sektor Pertanian Menjadi Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	0	0	3	70	27	100	Setuju
6	Sektor Pertanian Menjadi Sumbangsih Terbesar Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	0	0	17	60	23	100	Setuju
7	Investasi Dalam Proyek Konstruksi Memberikan Dampak Positif Terhadap Perekonomian Keluarga	0	0	9	78	13	100	setuju
8	Sektor Konstruksi Menjadi Sumber Pendapatan Keluarga	0	0	11	65	24	100	setuju
9	Sektor Konstruksi Dapat Mensejahterakan Eknomi Keluarga	0	0	5	72	23	100	setuju
10	Sektor Konstruksi Memberikan Dampak Negatif Bagi Pertumbuhan Ekonomi	25	65	10	0	0	100	tidak setuju

11	Sektor Konstruksi Berperan Penting Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi	0	0	20	51	29	100	setuju
----	--	---	---	----	----	----	-----	--------

b. Deskripsi variabel pertumbuhan ekonomi (Y)

pada bagian analisis deskriptif ini disajikan distribusi frekuensi dari variabel berikut

**Tabel 4.5**

**Distribusi frekuensi berdasarkan pertumbuhan ekonomi**

no	Pernyataan	jawaban					JUMLAH	PILIHAN
		STS	TS	N	S	SS		
1	Berkembangnya Sektor Pertanian Secara Otomatis Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah	0	0	11	71	12	100	setuju
2	Berkembangnya Sektor Konstrksi Secara Otomatis Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah	0	0	26	55	11	100	setuju
3	Adanya Hubungan Yang Erat Antara Sektor Pertanian Dengan Sektor Konstruksi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	0	0	14	52	32	100	setuju
4	Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah Terbilang Sangat Baik	0	0	22	60	12	100	setuju
5	Sektor Pertanian Di Kabupaten Lombok Tengah Berkembang Dengan Pesat	0	0	14	50	46	100	setuju

**4. Uji validitas dan realibilitas**

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan. Data akan dikatakan valid apabila mampu mengungkap sesuatu yang tentu menjadi objek penelitian. Untuk menentukan uji

validitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan korelasi antara tiap point butir pertanyaan dengan total point keseluruhan. Kriteria penilaian untuk memenuhi uji validitas data dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dapat dikatakan valid atau terdapat korelasi antara variabel tersebut.

**Tabel 4.6**

**Uji validitas SPSS**

<b>Variabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,269	0,195	Valid
X1.2	0,192	0,195	Tidak valid
X1.3	0,401	0,195	Valid
X1.4	0,526	0,195	Valid
X1.5	0,482	0,195	Valid
X1.6	0,096	0,195	Valid
X1.7	0,340	0,195	Valid
X1.8	0,141	0,195	Valid
X1.9	0,476	0,195	Valid
X1.10	0,238	0,195	Valid
X2.1	0,265	0,195	Valid
X2.2	0,261	0,195	Valid
X2.3	0,222	0,195	Valid
X2.4	0,051	0,195	Tidak valid



X2.5	0,352	0,195	Valid
X2.6	0,299	0,195	Valid
Y.1	0,203	0,195	Valid
Y.2	0,249	0,195	Valid
Y.3	0,234	0,195	Valid
Y.4	0,430	0,195	Valid
Y.5	0,266	0,195	Valid
Y.6	0,233	0,195	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pada kuesioner variabel X1 dan X2 yang telah peneliti susun dinyatakan Valid. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa setiap indicator penelitian memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai penelitian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Artinya bahwa seluruh item dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang disusun dapat dipahami dan layak untuk dikaji.

b. Uji realibilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur penelitian dapat dikatakan reliable atau dipercaya. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai yang sama meskipun pengukuran berulang-ulang.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Minimum	Keterangan
Sektor pertanian (X1)	0.97	0.60	Reliable
Sektor konstruksi (X2)	0.371	0.60	Reliable
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.884	0.60	Reliable

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai hasil uji realibilitas, pada tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji realibilitas dapat dilihat bahwa semua variabel yang menjadi alat ukur penelitian memiliki nilai lebih dari 0.60 sehingga kuesioner peneliti telah memenuhi persyaratan realibilitas yaitu nilai cronbach alpha lebih vesar dari 0.60, dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner enelitian ini realiabel dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**5. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40975354
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.096
	Negative	-.123

Kolmogorov-Smirnov Z	1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098
a. Test distribution is Normal.	

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SektorPertanian	SektorKonstruksi	PertumbuhanEkonomi
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	34.91	22.72	22.22
	Std. Deviation	1.670	1.658	1.411
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.167	.148
	Positive	.097	.163	.132
	Negative	-.143	-.167	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.430	1.671	1.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034	.008	.025
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.098 yang artinya lebih dari 0.05 atau (5%), maka dari itu dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.750	3.235		6.722	.000		
	SEKTORPERTANIAN	.033	.089	.039	.373	.710	.932	1.073
	SEKTORKONSTRUKSI	-.030	.089	-.035	-.337	.737	.932	1.073

a. Dependent Variable:  
PERTEKONOMI

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance untuk sektor pertanian dan sektor konstruksi sebesar 932 yang artinya lebih dari  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1,073 yang artinya kurang dari  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.544	1.853		-.833	.407		
	SEKTORPERTANIAN	.133	.051	.265	2.620	.010	.932	1.073
	SEKTORKONSTRUKSI	-.087	.051	-.172	-1.701	.092	.932	1.073

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. sektor pertanian berada pada angka 0.010 dan sektor konstruksi sebesar 0.092 yang artinya lebih besar dari 0.05 atau (5%) dan dikatakan

bahwa terbebas dari penyakit heteroskedastisitas atau terbilang data diatas berdistribusi normal.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda itu sendiri adalah untuk mengetahui arah hubungan atau keterkaitan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.750	3.235		6.722	.000
	sektor pertanian	.033	.089	.039	.373	.710
	sektor konstruksi	-.030	.089	-.035	-.337	.737

a. Dependent Variable: pertmbhnekonomi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 21.750. sementara untuk nilai koefisien regresi variabel sektor pertanian (X1) sebesar 0.33 dan nilai koefisien regresi variabel sektor konstruksi (X2) sebesar -0.30 sehingga dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Adapun Persamaan Regresi Linear Berganda Secara Matematik Diekspresikan Sebagai Berikut

$$Y = 21.750 + 0.33 X1 + (-0.30) X2 + e$$

Yang berarti bahwa :

- a. Nilai konstanta pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 21.750 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu sektor pertanian dan sektor konstruksi, maka pertumbuhan ekonominya adalah sebesar 21.750
- b. Koefisien X1 sebesar 0.33 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 ( Sektor Pertanian ) sebesar 1% maka Pertumbuhan Ekonomi meningkat sebesar 0.33 atau (33%) begitupun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 ( Sektor Pertanian ) sebesar 1% maka akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.33 atau (33%)
- c. Koefisien X2 sebesar -0.30 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 ( sektor konstruksi) sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar -0.30 atau (-30%) begitupun sebaliknya

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian dan sektor konstruksi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Untuk mengukur dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikatnya yang dimana dasar pengambilan keputusan dari uji t yaitu dengan menggunakan signifikansi atau memngkomparasikan nilai t hitung dengan t tabel. Berikut hasil perhitungan dari uji t.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.750	3.235	6.722	.000
	sektor pertanian	.033	.089	.039	.710
	Sektor konstruksi	-.030	.089	-.035	.737

a. Dependent Variable: pertmbhnekonomi

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai t hitung dari koefisien sektor pertanian (X1) sebesar 373 yang dimana artinya lebih besar dari t tabel sebesar 1.984 yang dihasilkan perhitungan t tabel dari rumus t tabel =  $0.05/2$  ; 100-2-1 maka didapatlah hasil t tabel sebesar 1.984. jadi dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian atau (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). dan nilai t hitung koefisien sektor konstruksi (X2) sebesar -337 artinya lebih besar dar t htung (-337>1.984) maka dapat disimpulkan pula bahwa sektor konstruksi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

### b. Uji F

Untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel X1 dan X1 secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Y. dasar pengambilan keputusan uji f yaitu dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel atau melihat nilai Sig. kurang dari < 0.05

(5%) maka variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y). berikut hasil perthitungan dari uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.407	2	.203	.100	.905 <sup>a</sup>
	Residual	196.753	97	2.028		
	Total	197.160	99			

a. Predictors: (Constant), sektorkonstruksi, sektorpertanian

b. Dependent Variable: pertmbhnekonomi

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai f hitung sebesar 100 yang artinya lebih besar > dari f tabel yaitu sebesar 3.09 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sektor pertanian (X1) dan sektor konstruksi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penentuan pengambilan responden pada riset ni berjumlah 100 responden dengan kriteria calon responden yaitu penduduk asli Kabupaten Lombok Tengah dengan pekerjaan sebagai buruh tani dan buruh proyek atau mandor. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah tersebar yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dengan total 100 responden yaitu 52 perempuan dan 48 berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan usia yang dimana hal ini dimulai dari usia 30-39 tahun berjumlah 40 responden, disusul dengan usia 40-49



dengan 30 responden, kemudian yang terakhir 50-59 tahun dengan jumlah 30 responden, hal ini menunjukkan bahwa usia angkatan kerja produktif yang ada di Kabupaten Lombok Tengah dengan mata pencaharian berusmber dari pertanian dan konstruksi berada pada kisaran usia 30-39 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat diamati pada tabel 4.3 yang dimana menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik pekerjaan lebih dominan adalah buruh tani dengan total 70 orang atau 70% dan responden dengan pekerjaan sebagai buruh proyek sebesar 30 orang atau 30%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kuesioner yang didistribusikan dalam tabel 4.5 frekuensi distribusi variabel sektor pertanian dan konstruksi sebagai berikut

#### 1. Tanaman

Tanaman ini mengacu pada seberapa sering suatu jenis tanaman ditanam atau dibudidayakan dalam suatu daerah atau wilayah. Dalam hal ini tanaman yang biasanya ditanam masyarakat Kabupaten Lombok Tengah seperti, jagung, padi, ubi-ubian, kacang-kacangan hingga rempah-rempah. Dengan komoditas inilah masyarakat dapat bertahan hidup. Para petani tentunya membutuhkan dukungan berupa pupuk yang berkualitas untuk menghasilkn tanaman yang baik pula, karena ketika hasil panen gagal maka akan mengancam keberlangsungan hidup mereka sehari-hari.

## 2. Hasil panen

Sektor pertanian tentunya tak terlepas dari keadaan panen atau hasil panen yang dilakukan dalam setahun, para petani tentunya mengkhawatirkan hasil panen ketika cuaca buruk yang akan mengakibatkan gagal panen dan tentunya modal yang akan dikeluarkan kembali tidaklah sedikit

## 3. Distribusi Produk Pertanian

Berbagai hasil panen tentunya harus didistribusikan untuk dipasarkan keluar, artinya pendistribusian ini harus terlaksana dengan baik dan tepat sasaran agar penjualan yang didapatkan dapat menutupi modal dan membiayai kebutuhan hidup keluarga tentunya.

## 4. Penggunaan teknologi

Kegiatan apapun itu saat ini tak terlepas dari bauran teknologi, apalagi kegiatan pertanian, tentunya tak terlepas dari teknologi yang menunjang kegiatan pertanian lebih efisien waktu dan biaya, namun tak sedikit masyarakat yang masih mengandalkan cara tradisional dengan alasan tidak memiliki modal cukup, namun jika kita ukur dari segi hasil dan jangkauan waktunya, teknik pertanian tradisional membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan waktu yang tidak sebentar serta tentunya biayanya pun tidak sedikit, jika dibandingkan dengan teknologi pertanian saat ini, akan sangat mengoptimalkan waktu jika pengaplikasiannya menggunakan teknologi.

## 5. Proyek Konstruksi

Hal ini mencakup seberapa sering proyek konstruksi baru hendak dimulai pada suatu daerah atau periode waktu tertentu. Sektor Kontruksi menurut siklus Kuznets dalam siklus bisnis tersebut merupakan prasarana bangunan komersial dan industri, perumahan, dan lain-lain. Sektor ini dianggap penting oleh Kuznets karena dapat mempengaruhi pengeluaran pemerintah dan swasta. Produk sektor ini seperti perumahan dan perkantoran merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat karena aktivitas manusia sepanjang waktu juga dilakukan pada suatu dengan luas tertentu. Selain itu, sektor kontruksi mempengaruhi kegiatan ekonomi industri terkait seperti kayu, semen, besi dan baja, serta barang-barang keperluan gedung komersial dan rumah tangga. Karena itu siklus dalam kegiatan sektor kontruksi sejalan dengan siklus pengeluaran pemerintah dan swasta untuk sektor ini, serta mempengaruhi pula siklus dalam industri-industri terkait.<sup>64</sup> Tetapi ada pula beberapa faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi sektor kontruksi, yaitu variabel demografi seperti pertumbuhan jumlah rumah tangga dan besarnya arus migrasi.

6. Sektor konstruksi bisa dilihat dari penyerapan, penanaman modal, tenaga kerja, jumlah proyek infrastruktur dan bangunan. dalam hubungan timbal balik dalam sektor-sektor pendukung, bisa menjadi fasilitator dalam pergerakan dan pertumbuhan barang dan jasa<sup>65</sup> Pada pemerataan pembangunan untuk semua sektor dapat juga didukung oleh sektor

---

<sup>64</sup> Irawan. *Ekonomi Pembangunan*. (Yogyakarta : BPFE, 2014)

<sup>65</sup> Elsa, A., Raja, M. "Analisis Hubungan Sektor Konstruksi Terhadap PDRB pada Provinsi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2020. 5(3) hlm. 165

konstruksi seperti ketahanan pangan disetiap daerah, pemenuhan energi nasional dan kebutuhan listrik. Kesehatan dan sarana pendidikan, memperbaiki akses jalan yang bisa memadai untuk pengangkutan barang dan jasa, dan untuk peningkatan daya tarik pariwisata.

#### 7. Penggunaan teknologi konstruksi

Didalam dunia proyek penggunaan teknologi tentu sangat dibutuhkan karena keberlangsungan suatu proyek ditinjau dan didukung oleh teknologi yang digunakan, didalam dunia konstruksi adapun alat yang biasanya digunakan adalah Mesin Konstruksi Otomatis atau biasa disebut dengan Teknologi BIM (Building Information Modeling)

#### 8. Penyelesaian proyek

Pengerjaan proyek tentunya tidak terlepas dari rentan waktu atau target waktu selesainya proyek, hal ini membutuhkan perhitungan secara matang sehingga sebuah proyek dapat selesai tepat waktu sehingga tidak ada biaya yang dikeluarkan diluar RAB.

#### 9. Keselamatan Kerja

Frekuensi ini mengacu pada tingkat kecelakaan kerja dan keselamatan kerja yang disediakan oleh pihak perusahaan, hal ini tentu tidak dapat diabaikan karena setiap pegawai lapangan atau para pekerja proyek harus diberikan fasilitas kesehatan dan asuransi jiwa yang memadai untuk memberikan rasa aman dalam bekerja.

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS setelah diuji maka didapatkanlah hasil datanya valid dan layak

untuk dikaji atau diteliti, hal ini dapat ditinjau atau dilihat pada tabel 4.7 bahwa nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Begitupun juga dengan pengujian reliabilitas, bahwa nilai Crombach Alfa ( $\alpha$ )  $>$  0,60 dan hasilnya untuk setor pertanian sebesar 0.97 lebih besar dari 0.60, kemudian untuk sektor Konstruksi sebesar 0.337 lebih besar dari 0.60 dan selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.7 setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa uji normalitas data sebesar 0.34 untuk sektor pertanian, 0.08 untuk sektor konstruksi dan 0.25 untuk pertumbuhan ekonomi yang dimana berarti data berdistribusi normal karena Uji Normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal ketika hasilnya lebih besar dari 0.05. kemudian pada saat uji Multikolinearitas menunjukkan angka tolerance sebesar 0.932 dan nilai VIF sebesar 1.73. maka data tersebut tidak adanya multikolinearitas karena nilai Tolerance  $>$  0.10 dan nilai VIF  $<$  10. Dan yang terakhir pada pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan angka 0.407 untuk sektor pertanian, 0.10 untuk sektor konstruksi dan 0.92 untuk pertumbuhan ekonomi yang artinya data tersebut bebas dari heteroskedastisitas karena lebih dari 0.05.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut :

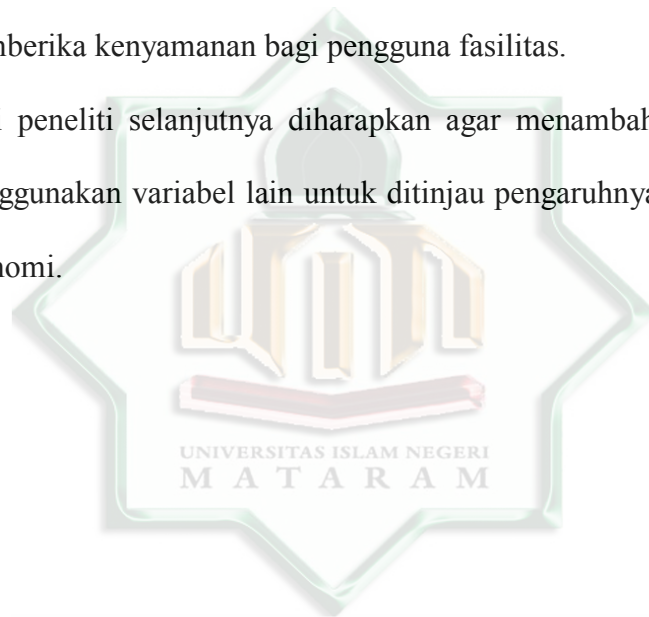
1. Bahwa Sektor pertanian secara parsial mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dilihat dari hasil pengujian asumsi klasik hingga uji f pada pengujian hipotesis
2. Bahwa Sektor pertanian secara parsial mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dilihat dari hasil pengujian asumsi klasik hingga uji f pada pengujian hipotesis
3. Bahwa Sektor pertanian dan sektor secara simultan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dilihat dari hasil pengujian asumsi klasik hingga uji f pada pengujian hipotesis

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, dibutuhkan bimbingan secara intensif kepada para petani dan juga pemegang proyek yang ada di Kabupaten Lombok Tengah agar kualitas sumber daya alam terus meningkat dan dihimbau untuk tetap menjada dan melestarikan lingkungan disamping kegiatan ekonomi yang dilakukan.

2. Bagi petani kabupaten Lombok Tengah agar tetap menjaga kualitas tanaman dan update diri untuk terus berinovasi serta mulai mengembangkan tekni pertanian secara modern untuk efisiensi biaya dan waktu
3. Bagi para pemegang usaha proyek atau konstruksi untuk tetap bekerja sesuai standar SOP dan AMDAL agar lingkungan tetap terjaga serta memberika kenyamanan bagi pengguna fasilitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain untuk ditinjau pengaruhnya bagi pertumbuhan ekonomi.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo., *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Aldi, E, W. “Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Madiun Tahun 2013-2017”. *Jurnal Ekonomi*. 3(2), 2019
- Ahmad Usman Ali & Abu Bakar. 2016. “Analisis Sektor Unggulan Dalam Struktur Perekonomian kabupaten Mimika”. *Jurnal Ekonomi*, 1(14), 2016
- Almawarid, *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam Edisi X*, 2003
- Amir, Amri Junaidi, Yulnardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, Jambi : IPB Pers, 2009
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia* Jakarta : Erlangga, 1996
- Elsa, A., Raja, M. “Analisis Hubungan Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Pada Provinsi di Indonesia” *Jurnal Ilmu Mahasiswa*. 5(3), 2015
- Ekaristi, J.M., Debby, R. dkk. “Analisis Sektor Unggulan kabupaten Mnahasa Selatan”. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*. 15(4), 2015
- Hidayatus Salimah. “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Irawan. *Ekonomi Pembangunan*. . Yogyakarta : BPFE, 2014
- Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2014
- Kuncoro., Mudrajat. *Ekonomika Pembangunan* Jakarta : Erlangga, 2010
- Mundir , *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Jember : STAIN jeber Press, 2013
- Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistic Penelitian* Yogyakarta : Gramasurya, 2017



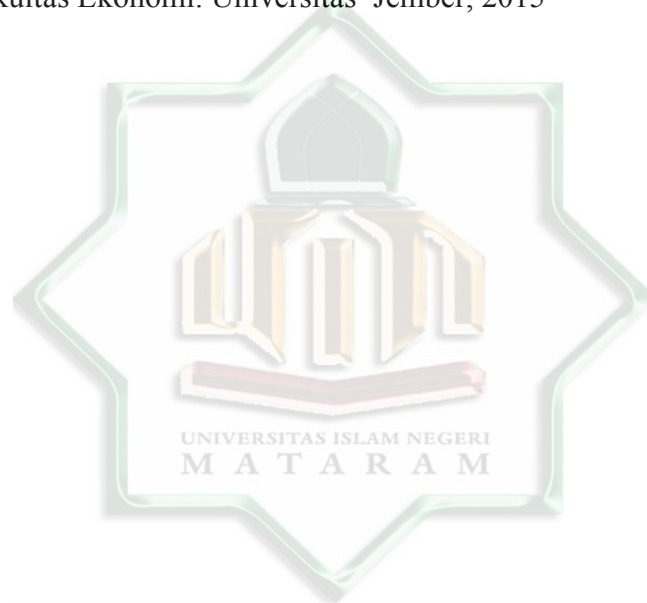
- Nur, I., Mulatsih, S., & Asrama, A. "Analisis Struktur Perekonomian dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, II (1), hlm. 47-59, 2013
- Parikesit, D. Suraji, dkk., *Sektor Konstruksi Dan Pilihan Kebijakan Industry Kedepan* Yogyakarta: Admajaya Universty, 2005
- Parahita, L., Lila .Dkk. "Analisis faktor Yang Mempengaruhi PDRB Sektor Industry Di Proninsi Jawa Barat tahun 2002-2016." Universitas Jendrral Sudirman. 8(1), 2018.
- Permana Sidik, *Antropologi Perdesaan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2016
- Pusat Pengkajjian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Negeri Yogyakarta, *Ekonomi Islam* Jakarta : Rajawali Pers. 2013
- Raihan, *Metodologi Penelitian* Jakarta : Universitas Islam Terbuka, 2017
- Rahim, Abd Diah Retno Dwi Hastuti, *Ekonomika Pertanian*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2008
- Rita, Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* Yogyakarta : Andi Offset, 2010
- Safwandi, I., & Rangkuti, M. S. "Analisis Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Humaniora*, II (1), 2018
- Satriyo Pratomo. "Analisis Peran Setor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan Di Kabupaten B Surakartaoyolali Tahun 1998-2008". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas* Bogor : Alfabeta, 2017
- Shadiqin, Ahmad. "Pengaruh Sektor Indutsri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016 Dalam Perspektif Islam". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Sisilia,K., Sutono, W. dkk. "Analisis struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di kota ternate". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2), 2016.
- Sukro, Sadoro. *Makro ekonomi teori pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005.
- Siregar, Syofian, *Statistika Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2017

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Tarigan. *Ekonomi Regonal Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014

Yogi Maulana Shabri. “Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi (Pendekatan Input-Output)” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember, 2015



Perpustakaan UIN Mataram



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 1. Kuesioner

### Kuesioner Karakteristik Responden

Kepada. Yth

Saudara/I Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Dalam Rangka Penelitian Tugas Akhir/Skripsi Pada Program Strata 1 (S1)

Universitas Islam Negeri Mataram, Saya :

Nama : Qori Sauma Ananda

Nim : 200601049

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Sebuah Penelitian Yang Berjudul : “ Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Bapak/ibu atau saudara/saudari untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Mengingat pentingnya data ini saya sangat berharap agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari bapak/ibu hanya digunakan untuk penelitian dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas ketersediaan dan partisipasi dari bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini saya haturkan terimakasih.

### **Petunjuk pengisian kuesioner**

Berikut tanda checklist pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan bapak/ibu yang sebenarnya.

Keterangan :

1. STS (1) = Sangat Tidak Setuju
2. TS (2) = Tidak Setuju
3. N (3) = Netral
4. S (4) = Setuju
5. SS (5) = Sangat Setuju

### **Karakteristik responden**

Mohon dengan segala hormat kesediaan bapak/ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
4. Usia
  - a. 30-39 tahun
  - b. 40-49 tahun
  - c. 50-59 tahun
5. Pekerjaan
  - a. Buruh Tani
  - b. Buruh Proyek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pengantaraan UIN Mataram

**Sektor Pertanian (X1), Sektor Kosntruksi (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Bahwa Investasi Dalam Pertanian Telah Memberikan Dampak Positif Bagi Perekonomian Keluarga Anda					
2	Hasil Pertanian Dapat Mencukupi Kebutuhan Keluarga Anda Dengan Sangat Baik					
3	Sektor Pertanian Menjadi Ladang Nafkah Dalam Menghidupi Keluarga Anda					
4	Sektor Pertanian Dapat Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Anda					
5	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Negatif Bagi Perekonomian Keluarga Anda					
6	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Positif Bagi Pertumbuhan Ekonomi					
7	Sektor Pertanian Memberikan Dampak Negatif Bagi Pertumbuhan Ekonomi					
8	Sektor Pertanian Menjadi Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi					
9	Sektor Pertanian Tidak Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi					
10	Sektor Pertanian Menjadi Sumbangsih Terbesar Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi					
11	Sektor Pertanian Tidak Berperan Aktif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi					
12	Investasi Dalam Proyek Konstruksi Memberikan Dampak Positif Terhadap Perekonomian Keluarga Anda					
13	Investasi Dalam Proyek Konstruksi Memberikan Dampak Negatif Terhadap Perekonomian Keluarga Anda					
14	Sektor Konstruksi Menjadi Sumber Pendapatan Keluarga Anda					
15	Sektor Konstruksi Dapat Mensejahterakan Eknomi Keluarga Anda					
16	Sektor Konstruksi Memberikan Dampak Negatif Bagi Perekonomian Keluarga Anda					
17	Sektor Konstruksi Memberikan Dampak Positif Bagi Pertumbuhan Ekonomi					
18	Sektor Konstruksi Memberikan Dampak Negatif Bagi Pertumbuhan Ekonomi					

19	Sektor Konstruksi Berperan Penting Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi					
20	Sektor Konstruksi Tidak Berperan Penting Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi					
21	Adanya Tren Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Yang Sejalan Dengan Perkembangan Sektor Konstruksi					
22	Berkembangnya Sektor Pertanian Secara Otomatis Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah					
23	Berkembangnya Sektor Konstruksi Secara Otomatis Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah					
24	Adanya Hubungan Yang Erat Antara Sektor Pertanian Dengan Sektor Konstruksi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi					
25	Perkembangan Sektor Pertanian Dan Sektor Konstruksi Tidak Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi					
26	Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah Terbilang Sangat Baik					
27	Sektor Pertanian Di Kabupaten Lombok Tengah Berkembang Dengan Pesat					
28	Sektor Konstruksi Di Kabupaten Lombok Tengah Berkembang Dengan Pesat					
29	Pertumbuhan Ekonomi Bagian Penting Bagi Kesejahteraan Masyarakat					

## Lampiran 2. Data Angket

NO RESPONDEN	SEKTOR PERTANIAN (X1)										TOTAL X1	SEKTOR KONSTRUKSI (X2)						TOTAL X2	PERTUMBUHAN EKONOMI (Y)						TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	3	4	1	5	1	5	2	4	34	4	3	4	4	1	4	20	3	2	3	4	4	5	21
2	5	4	3	4	1	5	1	5	2	4	34	4	3	4	4	1	4	20	3	2	3	4	4	5	21
3	5	4	3	4	1	5	1	5	2	4	34	4	3	4	4	1	4	20	3	2	3	4	4	5	21
4	4	4	3	4	1	5	1	5	2	4	33	4	3	4	4	1	4	20	3	2	3	4	4	5	21
5	4	4	3	4	1	5	1	5	2	4	33	4	3	4	4	1	4	20	3	2	4	4	4	5	22
6	4	3	4	4	1	5	2	5	2	4	34	4	4	4	4	1	4	21	4	2	4	4	4	5	23
7	3	3	4	4	1	5	2	4	1	4	31	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	4	4	5	23
8	3	3	4	4	1	4	2	4	1	4	30	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	4	4	5	23
9	5	4	4	4	1	4	2	4	1	5	34	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	4	4	4	22
10	5	4	4	3	2	4	1	4	1	5	33	4	5	4	5	2	4	24	4	2	3	5	4	4	22
11	5	4	4	3	2	4	1	4	1	5	33	5	5	4	5	1	4	24	4	2	3	5	4	4	22
12	5	4	4	3	2	4	1	4	1	5	33	5	5	4	5	1	4	24	4	2	3	5	4	4	22
13	5	4	4	5	2	4	1	4	2	5	36	5	5	5	5	1	5	26	3	2	3	5	4	4	21
14	4	4	4	5	2	4	2	4	2	5	36	5	5	5	5	2	5	27	3	2	4	3	4	4	20
15	5	4	5	5	2	4	2	4	2	5	38	5	5	5	5	2	5	27	3	2	4	3	5	4	21
16	4	5	5	5	1	4	2	4	2	5	37	5	5	5	4	2	5	26	3	2	4	3	5	4	21
17	4	5	5	5	1	4	2	4	1	5	36	5	3	5	4	1	5	23	3	1	4	3	5	4	20
18	4	5	5	4	1	4	1	4	1	4	33	3	3	3	4	1	5	19	4	1	4	4	5	4	22
19	4	4	5	4	1	4	1	4	1	4	32	3	3	3	4	1	5	19	4	1	4	4	5	4	22
20	5	4	4	4	2	4	1	4	2	4	34	3	3	3	4	2	4	19	4	2	4	4	5	4	23
21	5	4	4	4	2	4	1	4	2	4	34	4	3	4	3	2	4	22	4	2	4	4	5	4	23
22	5	4	4	4	1	4	2	5	2	4	35	4	3	4	5	1	4	21	4	2	4	4	5	4	23
23	5	4	4	4	2	4	2	5	2	4	36	4	3	4	5	1	4	21	3	2	4	4	5	4	22
24	4	4	3	4	1	4	2	5	2	4	33	4	4	4	5	1	4	22	3	2	3	4	5	4	21
25	4	4	3	4	2	4	1	5	2	5	34	4	4	4	3	1	4	20	3	1	3	4	4	4	19
26	4	4	3	5	1	4	1	5	2	5	34	4	4	4	3	1	5	21	3	1	3	4	4	4	19
27	4	5	4	5	2	4	1	5	2	5	37	4	4	4	3	1	5	21	3	1	3	4	4	4	19
28	4	5	4	5	1	4	2	4	2	3	34	4	4	4	4	1	5	22	4	1	3	4	4	4	20
29	5	5	4	4	2	4	2	4	2	4	36	4	4	4	4	2	5	23	4	1	3	4	4	4	20
30	5	5	4	4	2	5	1	4	2	4	36	4	4	4	4	2	5	23	4	1	4	4	4	4	21
31	4	5	5	4	2	4	2	4	2	3	35	4	3	4	5	2	4	22	4	2	4	5	4	5	24
32	4	5	5	4	2	5	2	5	2	3	37	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	5	4	5	24
33	5	5	5	4	2	4	2	4	2	3	36	4	3	4	5	2	4	22	4	2	4	5	4	5	24
34	4	5	4	4	2	5	2	5	2	3	36	4	4	4	4	2	4	22	4	2	4	5	5	5	25
35	5	4	5	4	2	4	2	4	2	3	35	4	3	4	5	2	5	23	4	2	5	4	4	4	23
36	4	4	4	4	2	5	2	5	1	3	34	4	4	5	4	2	5	24	3	2	5	5	5	5	25
37	5	4	5	4	2	4	1	4	1	4	34	4	3	5	5	2	5	24	3	1	5	4	4	4	21
38	4	4	4	4	2	5	1	5	1	4	34	5	3	5	4	2	4	23	3	1	5	5	5	5	24
39	5	4	5	4	2	4	1	4	1	3	33	5	3	4	5	2	4	23	4	1	4	4	4	4	21
40	4	4	4	4	2	5	1	5	1	5	35	4	3	4	5	2	5	23	3	2	4	5	5	5	24
41	5	4	5	4	2	4	2	4	1	4	35	5	4	5	5	2	4	25	4	1	4	5	4	4	22
42	4	5	3	3	1	5	2	5	1	3	32	4	4	4	4	2	5	23	3	2	3	5	5	5	23
43	5	4	3	3	2	4	2	4	2	4	33	5	4	5	4	2	4	24	4	2	3	5	4	5	23
44	4	4	3	3	1	5	1	4	1	4	30	4	4	4	4	1	5	22	3	2	4	5	4	5	23
45	5	4	3	3	2	4	2	4	2	5	34	5	5	5	5	2	4	26	4	2	4	4	4	5	23
46	4	5	4	3	3	5	1	4	1	5	33	4	5	4	4	1	5	23	3	2	4	4	4	5	22
47	5	4	5	5	2	4	2	4	2	5	38	5	5	5	5	2	4	26	5	1	5	4	4	4	23
48	4	5	4	5	1	5	1	4	1	5	35	4	4	4	3	1	5	21	5	2	5	4	5	4	25
49	5	4	5	5	2	4	2	4	2	4	37	5	4	5	4	2	4	24	5	1	5	5	4	4	24
50	4	5	4	5	1	4	1	4	1	4	33	4	4	4	4	1	4	21	5	1	5	5	4	4	24



NO RESPONDEN	SEKTOR PERTANIAN (X1)										TOTAL X1	SEKTOR KONSTRUKSI (X2)						TOTAL X2	PERTUMBUHAN EKONOMI (Y)						TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
50	4	5	4	5	1	4	1	4	1	4	33	4	4	4	4	1	4	21	5	1	5	5	4	4	24
51	4	4	5	5	2	4	2	4	2	5	37	5	5	5	3	2	4	24	5	1	4	5	4	4	23
52	4	5	4	5	1	4	1	4	1	4	33	5	5	4	4	1	4	23	5	1	4	4	4	4	22
53	4	4	5	5	2	4	2	4	2	5	37	4	5	4	3	2	5	23	4	2	5	4	4	4	23
54	4	5	3	5	1	4	1	4	1	4	32	4	4	4	4	1	5	22	4	1	4	4	5	4	22
55	5	4	3	5	2	4	2	4	2	5	36	5	4	4	3	2	5	23	4	2	5	5	4	4	24
56	5	5	4	5	2	4	1	4	1	4	35	5	3	4	4	1	5	22	4	1	4	5	5	5	24
57	5	4	3	5	2	4	2	5	2	5	37	4	4	5	5	2	4	24	4	2	5	5	4	5	25
58	5	5	5	5	2	4	1	5	1	4	37	4	5	4	5	1	4	23	4	1	4	4	5	5	23
59	5	4	4	4	1	4	2	5	2	5	36	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	3	4	5	22
60	4	5	5	4	1	4	1	5	2	4	35	4	4	4	5	2	5	24	4	1	4	3	5	5	22
61	4	4	3	5	1	4	2	5	2	4	34	4	4	4	4	2	4	22	4	2	4	3	4	3	20
62	4	5	4	4	2	4	1	5	2	4	35	4	4	5	5	2	4	24	3	1	4	4	5	3	20
63	4	4	5	5	2	4	2	5	2	4	37	4	4	4	4	2	5	23	3	2	4	4	4	3	20
64	5	5	4	4	2	4	1	5	2	4	36	4	4	5	5	2	5	25	3	2	5	4	3	3	20
65	4	4	5	5	2	4	2	4	2	4	36	5	3	4	4	2	5	23	4	2	5	4	4	4	23
66	5	5	4	4	2	4	2	4	2	4	36	5	4	5	5	1	4	24	4	2	4	4	4	4	22
67	4	4	5	5	2	4	2	5	2	4	37	5	5	4	4	1	4	23	4	2	4	4	4	4	22
68	5	5	4	4	2	4	2	4	2	4	36	5	4	5	5	1	4	24	4	2	4	3	4	5	22
69	4	4	5	5	2	4	2	5	2	4	37	5	3	4	4	1	4	21	3	2	4	3	4	5	21
70	5	5	4	4	2	5	2	4	2	4	37	4	3	5	4	2	4	22	4	2	4	3	4	5	22
71	4	4	3	5	2	4	2	5	2	4	35	5	4	4	4	2	4	23	4	2	4	4	4	5	23
72	5	5	4	4	1	5	2	4	1	4	35	4	4	5	4	2	4	23	4	2	4	4	4	4	22
73	5	4	3	5	2	4	2	5	2	5	37	5	4	4	4	2	4	23	4	2	3	4	4	4	21
74	4	5	4	4	1	5	2	4	1	5	35	4	4	5	4	2	5	24	4	2	3	5	4	4	22
75	4	4	3	5	2	4	2	5	2	5	36	5	4	4	4	2	5	24	4	2	4	5	4	4	23
76	5	5	5	4	1	5	2	4	1	5	37	4	4	5	4	2	4	23	4	2	3	4	4	4	21
77	4	4	4	5	2	4	1	5	2	5	36	5	3	4	5	2	4	23	4	2	4	4	5	4	23
78	5	5	4	4	1	5	2	4	1	4	35	4	3	5	5	2	4	23	4	1	3	4	5	5	22
79	4	4	4	5	2	4	1	5	2	5	36	5	4	4	5	2	5	25	4	1	4	4	5	5	23
80	5	5	4	4	1	5	2	4	1	4	35	4	4	4	4	1	5	22	3	1	4	4	5	3	20
81	4	4	4	5	2	4	1	5	2	5	36	5	3	5	4	2	5	24	3	1	4	5	5	3	21
82	5	5	4	4	1	4	2	4	1	4	34	4	3	5	4	1	5	22	3	1	4	5	5	4	22
83	4	4	5	5	2	4	1	5	2	5	37	5	3	5	3	2	4	22	3	2	5	5	5	4	24
84	5	5	4	4	1	4	2	4	1	4	34	4	3	5	3	1	5	21	3	1	5	4	5	5	23
85	4	4	5	5	2	4	1	4	2	5	36	5	4	5	3	2	4	23	3	2	5	4	5	5	24
86	5	5	4	4	2	5	2	4	1	4	36	4	4	4	3	1	5	21	4	1	4	4	5	5	23
87	4	4	5	5	2	5	2	4	2	5	38	4	4	3	4	1	4	20	4	2	4	5	5	5	25
88	5	4	4	4	2	5	2	4	1	4	35	4	4	4	4	1	5	22	4	1	4	4	5	4	22
89	4	4	3	5	2	5	2	4	2	4	35	4	4	4	4	1	4	21	4	2	3	5	4	4	22
90	5	4	4	4	2	5	2	4	1	4	35	4	4	4	4	1	5	22	5	1	3	4	4	4	21
91	4	4	3	5	2	4	2	4	2	5	35	4	4	4	4	2	4	22	5	2	4	5	4	4	24
92	5	4	4	4	2	5	2	4	1	5	36	4	4	4	4	2	4	22	5	2	4	4	4	4	23
93	4	4	3	5	2	4	1	4	1	5	33	5	4	4	4	2	4	23	5	2	4	5	4	4	24
94	5	5	4	5	2	5	1	4	1	4	36	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	4	4	5	23
95	4	4	5	5	2	4	1	4	1	5	35	4	4	4	5	2	4	23	4	2	4	5	4	4	23
96	4	5	5	4	2	4	1	4	1	4	34	5	4	5	5	2	5	26	4	1	4	5	4	4	22
97	4	4	5	4	2	4	1	4	1	5	34	4	4	5	4	1	5	25	4	1	4	5	4	4	22
98	4	5	5	5	2	4	1	4	1	4	35	5	4	4	4	1	5	23	4	1	4	5	4	4	22
99	4	4	4	4	2	4	1	4	1	5	33	4	4	5	5	1	5	24	3	2	4	4	4	4	21
100	4	5	4	5	2	4	2	4	1	4	35	4	4	4	4	2	4	22	4	1	4	4	4	5	22

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Angket

UJI VALIDITAS																		
VARIABEL SEKTOR PERTANIAN (X1) DAN SEKTOR KONSTRUKSI (X2)																		
Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X1.1	Pearson Correlation	1	0.218511	-0.05826	-0.29458	0.477197	-0.05715	-0.28778	-0.02211	0.224526	0.122165	0.428726	0.122109	0.011598	0.0141	0.222239	0.026221	-0.13265
	Sig. (2-tailed)		0.246024	0.759749	0.114063	0.007665	0.764213	0.123058	0.907685	0.232937	0.520152	0.018084	0.520347	0.951495	0.941048	0.237855	0.890605	0.484699
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	0.218511	1	0.310083	0.339775	0.15168	-0.27732	-0.08781	-0.1938	0.155386	0.057887	0.574056	0.049296	-0.02542	0.084978	-0.39572	-0.05746	0.654077
	Sig. (2-tailed)	0.246024		0.095391	0.066205	0.423636	0.137898	0.644485	0.304818	0.412262	0.761246	0.00091	0.795876	0.893935	0.655253	0.030418	0.762943	8.84E-05
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-0.05826	0.310083	1	0.229013	0.134402	-0.48658	0.341175	-0.71112	-0.43601	0.196789	0.281692	0.127681	0.230424	0.120056	0.236531	0.32957	0.543795
	Sig. (2-tailed)	0.759749	0.095391		0.24271	0.478887	0.0064	0.065025	1.06E-05	0.016016	0.297274	0.13154	0.501339	0.220566	0.527436	0.208235	0.075323	0.001896
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-0.29458	0.339775	0.229013	1	-0.13481	-0.17264	0.327396	2.6E-17	0.437329	0.122192	0.578825	0.237842	0.061319	0.521822	-0.32311	0.019804	0.701287
	Sig. (2-tailed)	0.114063	0.066205	0.24271		0.477542	0.361605	0.077385	1	0.015663	0.520061	0.000805	0.20565	0.747538	0.003101	0.081577	0.917272	1.58E-05
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	0.477197	0.15168	0.134402	-0.13481	1	-0.37521	-0.22172	-0.30208	0.13211	0.397632	0.418161	0.271427	0.446619	0.148877	0.172537	0.311749	0.109847
	Sig. (2-tailed)	0.007665	0.423636	0.478887	0.477542		0.041039	0.238983	0.104715	0.486485	0.029466	0.021474	0.146808	0.013357	0.432352	0.36191	0.093532	0.563369
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-0.05715	-0.27732	-0.48658	-0.17264	-0.37521	1	-0.2231	0.43082	0.230283	-0.40444	-0.20794	-0.14313	-0.35517	-0.07851	-0.19334	-0.14599	-0.3385
	Sig. (2-tailed)	0.764213	0.137898	0.0064	0.361605	0.041039		0.235995	0.017468	0.220857	0.026641	0.270179	0.45052	0.054102	0.680071	0.305991	0.441424	0.067293
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	-0.28778	-0.08781	0.341175	0.327396	-0.22172	-0.2231	1	-0.16477	-0.01468	-0.09433	0.18938	0.271427	0.187292	0.4116	0.379581	0.311749	0.109847
	Sig. (2-tailed)	0.123058	0.644485	0.065025	0.077385	0.238983	0.235995		0.384242	0.938634	0.620016	0.316195	0.146808	0.321658	0.02383	0.038559	0.093532	0.563369
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	-0.02211	-0.1938	0.71112	2.6E-17	-0.30208	0.43082	-0.16477	1	0.534522	-0.17424	0.007714	-0.1938	-0.43719	-0.1063	-0.41885	-0.62126	-0.38889
	Sig. (2-tailed)	0.907685	0.304818	1.06E-05	1	0.104715	0.017468	0.384242		0.002343	0.357119	0.96773	0.304818	0.015701	0.576113	0.021237	0.002048	0.03675
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	0.224526	0.155386	-0.43601	0.437329	0.13211	0.230283	-0.01468	0.534522	1	-0.22618	0.540138	0.025898	-0.14821	0.227276	-0.33583	-0.10566	0.089087
	Sig. (2-tailed)	0.232937	0.412262	0.016016	0.015663	0.486485	0.220857	0.938634	0.002343		0.229412	0.002063	0.891946	0.459907	0.227112	0.069622	0.578417	0.639678
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	0.122165	0.057887	0.196789	0.122192	0.397632	-0.40444	-0.09433	-0.17424	-0.22618	1	0.360588	0.600583	0.613753	0.508017	0.031278	0.122306	0.199131
	Sig. (2-tailed)	0.520152	0.761246	0.297274	0.520061	0.029466	0.026641	0.620016	0.357119	0.229412		0.050286	0.00045	0.00031	0.004156	0.869673	0.519667	0.291448
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	0.428726	0.574056	0.281692	0.578825	0.418161	-0.20794	0.18938	0.007714	0.540138	0.360588	1	0.439512	0.222576	0.573157	-0.15509	0.09541	0.547679
	Sig. (2-tailed)	0.018084	0.00091	0.13154	0.000805	0.021474	0.270179	0.316195	0.96773	0.002063	0.050286		0.015093	0.237127	0.000931	0.413178	0.616003	0.001732
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	0.122109	0.049296	0.127681	0.237842	0.271427	-0.14313	0.271427	-0.1938	0.025898	0.600583	0.439512	1	0.66087	0.896134	0.334843	0.065673	0.169576
	Sig. (2-tailed)	0.520347	0.795876	0.501339	0.20565	0.146808	0.45052	0.146808	0.304818	0.891946	0.00045	0.015093		7.03E-05	2.18E-11	0.070498	0.730249	0.370333
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	0.011598	-0.02542	0.230424	0.061319	0.446619	-0.35517	0.187292	-0.43719	-0.14021	0.613753	0.222576	0.66087	1	0.529785	0.307637	0.340743	0.262312
	Sig. (2-tailed)	0.951495	0.893935	0.220566	0.747538	0.013357	0.054102	0.321658	0.015701	0.459907	0.00031	0.237127	7.03E-05		0.002605	0.098172	0.065387	0.161408
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	0.0141	0.084978	0.120056	0.521822	0.148877	-0.07851	0.4116	-0.1063	0.227276	0.508017	0.573157	0.896134	0.529785	1	0.233749	0.171102	0.292322
	Sig. (2-tailed)	0.941048	0.655253	0.527436	0.003101	0.432352	0.680071	0.02383	0.576113	0.227112	0.004156	0.000931	2.18E-11	0.002605		0.213792	0.365978	0.116988
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	0.222239	-0.39572	0.236531	-0.32311	0.172537	-0.19334	0.379581	-0.41885	-0.33583	0.031278	-0.15509	0.334843	0.307637	0.233749	1	0.354842	-0.31414
	Sig. (2-tailed)	0.237855	0.030418	0.208235	0.081577	0.36191	0.305991	0.038559	0.021237	0.069622	0.869673	0.413178	0.070498	0.098172	0.213792		0.054341	0.090911
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	0.026221	-0.05746	0.32957	0.019804	0.311749	-0.14599	0.311749	-0.62126	-0.10566	0.122306	0.09541	0.065673	0.340743	0.171102	0.354842	1	0.084717
	Sig. (2-tailed)	0.890605	0.762943	0.075323	0.917272	0.093532	0.441424	0.093532	0.000248	0.578417	0.519667	0.616003	0.730249	0.065387	0.365978	0.054341		0.656247
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	-0.13265	0.654077	0.543795	0.701287	0.109847	-0.3385	0.109847	-0.38889	0.089087	0.199131	0.547679	0.169576	0.262312	0.292322	-0.31414	0.084717	1
	Sig. (2-tailed)	0.484699	8.84E-05	0.001896	1.58E-05	0.563369	0.067293	0.563369	0.033675	0.639678	0.291448	0.001732	0.370333	0.161408	0.116988	0.090911	0.656247	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	0.077709	0.038231	0.391587	0.259916	0.392019	-0.33333	0.421569	-0.55594	-0.08947	0.549953	0.40726	0.820226	0.84048	0.793027	0.533319	0.502376	0.340738
	Sig. (2-tailed)	0.683156	0.841031	0.032357	0.165411	0.03215	0.071859	0.020328	0.001424	0.63824	0.001642	0.025502	2.9E-08	6.2E-09	1.74E-07	0.002407	0.004668	0.065392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI VALIDITAS  
VARIABEL SEKTOR PERTANIAN (X1) DAN SEKTOR KONSTRUKSI (X2)**

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	-0,07274	0,267261	0,387298	0	-0,15076
	Sig. (2-tailed)		0,702471	0,153357	0,034473	1	0,426499
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	-0,07274	1	0,116642	0,140859	1,8E-16	0,394771
	Sig. (2-tailed)	0,702471		0,539327	0,457816	1	0,030856
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	0,267261	0,116642	1	-0,51755	0,519701	-0,04029
	Sig. (2-tailed)	0,153357	0,539327		0,0034	0,003247	0,832581
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	0,387298	0,140859	-0,51755	1	-0,41079	0
	Sig. (2-tailed)	0,034473	0,457816	0,0034		0,024135	1
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	0	1,8E-16	0,519701	-0,41079	1	-0,4264
	Sig. (2-tailed)	1	1	0,003247	0,024135		0,018789
	N	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	-0,15076	0,394771	-0,04029	0	-0,4264	1
	Sig. (2-tailed)	0,426499	0,030856	0,832581	1	0,018789	
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	0,600994	0,596126	0,529324	0,264505	0,270434	0,267692
	Sig. (2-tailed)	0,000445	0,000508	0,002631	0,157805	0,148352	0,152671
	N	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

#### Lampiran 4. Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	siti nurjannah	perempuan	50	buruh tani
2	patrika	perempuan	53	buruh tani
3	mansur	laki-laki	54	buruh tani
4	marzen	laki-laki	55	buruh tani
5	ruyan	laki-laki	56	buruh tani
6	nurani	perempuan	52	buruh tani
7	zaenudin	laki-laki	53	buruh tani
8	endang puspita	perempuan	52	buruh tani
9	mianim	perempuan	52	buruh tani
10	jamal afwa	laki-laki	59	buruh tani
11	sumi herawati	perempuan	59	buruh tani
12	lili wijaya	perempuan	58	buruh tani
13	witriana purzani	perempuan	56	buruh tani
14	loden sunardi	laki-laki	50	buruh tani
15	mianap	laki-laki	50	buruh tani
16	masnun	laki-laki	56	buruh tani
17	zainal abidin	laki-laki	54	buruh tani
18	inak yugi	perempuan	53	buruh tani
19	parihan	laki-laki	55	buruh tani
20	m. supriaddin	laki-laki	54	buruh tani
21	mastur	laki-laki	51	buruh tani
22	inak tangun	perempuan	52	buruh tani
23	dewi yani aprianti	perempuan	55	buruh tani
24	moh. Sahdi	laki-laki	59	buruh tani
25	danesh rahayu ilham	perempuan	59	buruh proyek
26	parto	laki-laki	56	buruh proyek
27	ilham ratiya	perempuan	54	buruh tani
28	selamatullah	laki-laki	52	buruh tani
29	latifa fitriani	perempuan	54	buruh proyek
30	antoni	laki-laki	50	buruh proyek
31	siti dona	perempuan	40	buruh tani
32	sri	perempuan	40	buruh tani
33	candra kirana	perempuan	40	buruh proyek
34	inak sume	perempuan	40	buruh proyek
35	asnawati	perempuan	45	buruh proyek
36	wati	perempuan	43	buruh tani
37	alimah	perempuan	45	buruh tani
38	halimah	perempuan	46	buruh tani

39	ranum	perempuan	45	buruh proyek
40	cika asmiranda	perempuan	45	buruh proyek
41	rohani	perempuan	44	buruh tani
42	rohni	perempuan	45	buruh tani
43	rusniati	perempuan	56	buruh tani
44	nurdianah	perempuan	57	buruh tani
45	maulidia prayanti	perempuan	45	buruh tani
46	dewi yani aprianti	perempuan	46	buruh tani
47	devina	perempuan	46	buruh tani
48	suminah	perempuan	48	buruh tani
49	muna	perempuan	49	buruh tani
50	dina putri	perempuan	43	buruh tani
51	safitri	perempuan	43	buruh tani
52	baiq eming	perempuan	42	buruh tani
53	sarah	perempuan	45	buruh proyek
54	ida riadi	perempuan	48	buruh tani
55	maryam	perempuan	42	buruh proyek
56	mahyam	perempuan	43	buruh proyek
57	sayful	laki-laki	41	buruh tani
58	sanum	laki-laki	41	buruh tani
59	antrum	laki-laki	42	buruh proyek
60	siniwati	perempuan	32	buruh proyek
61	murdin	laki-laki	34	buruh proyek
62	rizky amelia	perempuan	34	buruh proyek
63	lina	perempuan	34	buruh proyek
64	haeriah	perempuan	35	buruh proyek
65	meriah	perempuan	36	buruh proyek
66	sinta apriani	perempuan	35	buruh proyek
67	sri suhaini	perempuan	34	buruh proyek
68	atun	perempuan	33	buruh proyek
69	adim	laki-laki	34	buruh tani
70	nining suriani	perempuan	30	buruh tani
71	ita purnamasari	perempuan	30	buruh tani
72	rahmah	perempuan	30	buruh tani
73	kariadi	laki-laki	39	buruh tani
74	muliadi	laki-laki	38	buruh tani
75	menap	laki-laki	37	buruh tani
76	genuut	laki-laki	38	buruh tani
77	kariadi	laki-laki	32	buruh proyek
78	mulyadi	laki-laki	31	buruh proyek
79	depeng	laki-laki	32	buruh tani

80	lamin	laki-laki	34	buruh tani
81	mersok	laki-laki	35	buruh tani
82	mesop	laki-laki	34	buruh proyek
83	mansur	laki-laki	36	buruh proyek
84	selemin	laki-laki	35	buruh tani
85	ikam	laki-laki	37	buruh proyek
86	basarudin	laki-laki	38	buruh tani
87	saparudin	laki-laki	30	buruh tani
88	edyjun	laki-laki	31	buruh tani
89	agus	laki-laki	32	buruh tani
90	m. ishak	laki-laki	34	buruh tani
91	saniati	perempuan	34	buruh proyek
92	andi	laki-laki	34	buruh tani
93	putra	laki-laki	35	buruh tani
94	mulie	laki-laki	37	buruh tani
95	rusnan	laki-laki	39	buruh tani
96	suhirman	laki-laki	27	buruh tani
97	mariatun	laki-laki	26	buruh tani
98	ma'in	laki-laki	24	buruh proyek
99	kasre	laki-laki	33	buruh proyek
100	gasri	laki-laki	34	buruh tani

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40975354
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.096
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098
a. Test distribution is Normal.		

### 2. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	21.750			3.235	
	SEKTORPERTANIAN	.033	.089	.039	.373	.710	.932	1.073
	SEKTORKONSTRUKSI	-.030	.089	-.035	-.337	.737	.932	1.073

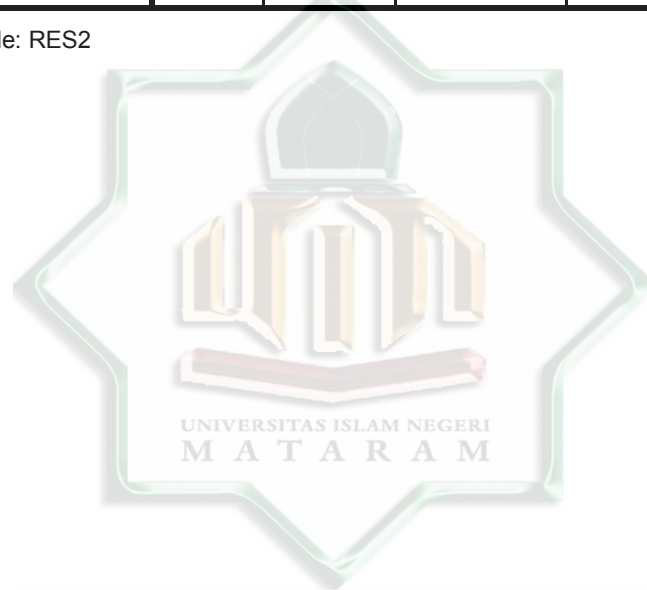
a. Dependent Variable:  
PERTEKONOMI

### 3. Uji heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.544	1.853		-.833	.407		
SEKTORPERTANIAN	.133	.051	.265	2.620	.010	.932	1.073
SEKTORKONSTRUKSI	-.087	.051	-.172	-1.701	.092	.932	1.073

a. Dependent Variable: RES2



Perpustakaan UIN Mataram



## Lampiran 6. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.750	3.235		6.722	.000
	sektor pertanian	.033	.089	.039	.373	.710
	sektor konstruksi	-.030	.089	-.035	-.337	.737

a. Dependent Variable: pertmbhnekonomi

### 2. Uji f

**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.407	2	.203	.100	.905 <sup>a</sup>
	Residual	196.753	97	2.028		
	Total	197.160	99			

a. Predictors: (Constant), sektorkonstruksi, sektorpertanian

b. Dependent Variable: pertmbhnekonomi

**Lampiran 7. T Tabel**

**Titik Persentase Distribusi t**  
d.f. = 1 - 200



**Perpustakaan UIN Mataram**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67052	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28883	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28880	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28877	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28873	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28870	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28867	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28864	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28861	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28858	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28855	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28852	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28849	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28846	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28844	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28841	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28838	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28835	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28833	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28830	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28827	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28825	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28822	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28819	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28817	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28814	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28812	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28810	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28807	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28805	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28802	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28800	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 8 Tabel Uji f

Titik Persentase Distribusi F  
Probabilita = 0.05



Perpustakaan UIN Mataram



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

## DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : [febl@uinmataram.ac.id](mailto:febl@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Qori Sauma Ananda  
NIM : 200501049  
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
14 Sept	Angket hasil uji di sesuaikan	
	materi referensi segera difixkan	
	sesuaikan pedoman	
18 Sept	Bagian awal di lengkapi paragraf min. 5	
	penyaji data di buat runtut	
	Kesimpulan dibuat sesuai masalah	
20 Sept	Buat Abstrak bhs Inggris + rumus keput	
	penulis format sama di selang	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
NIP. 197111041997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : [febl@uinmataram.ac.id](mailto:febl@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Qori Sauma Ananda  
NIM : 200501049  
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
20 Sept	Peruntukkan ber judul apa ?	
	Format sumber pedoman	
	Kemungkinan departemen. bahas	
	Daftar pustaka sesuai pedoman	
21 Sept	Ace	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram, 21 Sept 2023  
Pembimbing

+

Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
NIP. 197111041997031001





## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2348/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

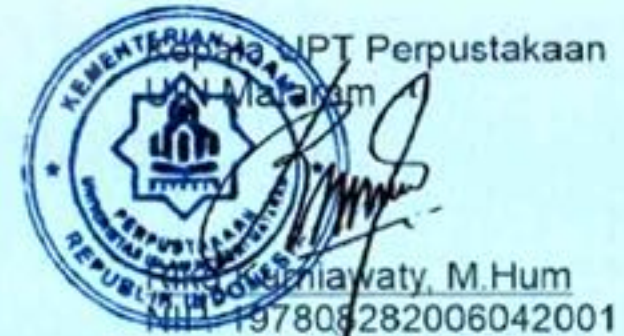
Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

QORI SAUMA ANANDA

200501049

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.





# UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2683/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**QORI SAUMA ANANDA**

200501049

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR KONSTRUKSI TERHADAP PERTUMBUHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M **EKONOMI** M

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 16 %**

Submission Date : 20/09/2023



Kepala UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

Marniawaty, M.Hum  
NIP. 197808282006042001